ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nadya Ulfa

No. Mahasiswa : 14312443

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2018

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Nadya Ulfa

No. Mahasiswa: 14312443

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis,



(Nadya Ulfa)

iii

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Nadya Ulfa

No.Mahasiswa : 14312443

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal...15 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,

(Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Disusun Oleh : **NADYA ULFA**

Nomor Mahasiswa : **14312443**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 September 2018

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP .....

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA. .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'

(Q.S Al-Baqarah : 45)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orangtua saya dan adek saya tercinta

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada umatnya hingga saat ini.

Skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR" yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran dan ampunanNya kepada penulis dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1).
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi Uswatun Hasanah suri tauladan bagi umatnya terutama penulis dalam memandang dan menjalani kehidupan.
3. Keluarga tercinta, Bapak, Ibuk. Bapak Sukendro dan Ibu Eviana Suryani selaku kedua orangtua penulis yang selalu mendampingi penulis dalam keadaan apapun, mendoakan kebaikan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis hingga saat ini. Terimakasih atas segala yang telah diberikan, terimakasih atas jerih payah yang tak

mungkin tergantikan, semoga kelak penulis dapat membanggakan dan membahagiakan Bapak dan Ibu.

4. Adekku tercinta Rizal Hamidi terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga yang saling mendukung dan selalu mendoakan, yang banyak mengajarkanku arti berbagi karena memiliki saudara.
5. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihatnya selama ini, serta membagikan ilmu kepada penulis. Terimakasih banyak atas waktu yang telah ibu luangkan untuk membimbing penulis.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, Dr. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Drs. Dekar Urumsyah, S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia beserta seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan, membagikan dan mengajarkan ilmunya kepada penulis.
9. Keluarga besar semuanya mbah uti, mbah kakung, pakdhe, budhe, om, dan tante yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
10. Muhammad Ridwan Ibrahim S. yang telah memberikan kepercayaan, do’a dan dukungannya sejauh ini kepada penulis. Terimakasih banyak.
11. Irma Nathania selaku sahabat dan teman seperjuangan penulis yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi rasa suka dan duka di masa-masa perkuliahan, serta saling memberikan dukungannya hingga saat ini.
12. Adis Puspita Adiati sebagai sahabat sejak ospek univ hingga sekarang, terimakasih telah banyak mengenalkan dunia baru dan teman-teman baru.
13. Kristina Dewi yang telah banyak membantu penulis, baik dalam suka maupun duka sejak bertemunya di kuliah 2 sks.

14. Alvin Aldi, Agustin Wahyu, Andri, Irfan, Daning, Bety, Ervi terimakasih atas segala bentuk dukungan dan doanya.
15. Canita Rismatika, Shabrina Dyah P., Vina Aqmarina, Arrin Sulistyowati, Rani Anggraini, dan Linda Purwati yang telah banyak membantu, berbagi, mengisi waktu-waktu perkuliahan dan menginspirasi penulis dalam melalui dunia perkuliahan terutama kepada Linda yang telah menjadi mentor kompre dan skripsi.
16. OCB kelas J, Team APJ CUP (Ulfa, Tri, Irma) KKN Unit 186 (Dewi, Yustika, Dwida, Afiya, Udin, Tondi, Andi) yang telah banyak memberikan kenangan serta kehangatannya kepada penulis semasa perkuliahan.
17. Semua pihak dan rekan yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada mereka atas segala bentuk dukungan, doa dan bantuan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis,

(Nadya Ulfa)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Pembahasan 11
BAB II 12
KAJIAN PUSTAKA 12
2.1 Dasar Teori 12
2.1.1 Teori Stakeholder 12
2.1.2 Teori Agensi 14
2.1.3 Disclosure (Pengungkapan) 16
2.1.4 Fungsi dan Tujuan Pengungkapan 16
2.1.5 Risiko 16
2.1.6 Manajemen Risiko 17
2.1.7 Pengungkapan Manajemen Risiko (*Risk Management Disclosure*) 18
2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko 18
2.1.8.1 Struktur Kepemilikan 18
2.1.8.2 Kepemilikan Manajerial 18
2.1.8.3 Kepemilikan Publik 19

2.1.8.4 Kepemilikan Institusi Domestik 19
2.1.8.5 Kepemilikan Institusi Asing 20
2.1.8.6 Ukuran Perusahaan 21
2.1.8.7 Tingkat Profitabilitas 21
2.1.8.8 Reputasi Auditor 22
2.1.9 Penelitian Terdahulu 22
2.2 Hipotesis Penelitian 30
2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 30
2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 31
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi Domestik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 32
2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 32
2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* 33
2.2.6 Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 34
2.2.7 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 35
2.3 Kerangka Pemikiran 37
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 38
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data 39
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 39
3.3.1 Variabel Dependen 40
3.3.2 Variabel Independen 40
3.3.2.1 Struktur Kepemilikan Manajerial 40
3.3.2.2 Kepemilikan Publik 41
3.3.2.3 Kepemilikan Institusi Domestik 41

3.3.2.4 Kepemilikan Institusi Asing 42
3.3.2.5 Ukuran Perusahaan 42
3.3.2.6 Tingkat Profitabilitas 42
3.3.2.7 Reputasi Auditor 43
3.4 Metode Analisis Data 44
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 44
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 45
3.4.2.1 Uji Normalitas 45
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas 45
3.4.2.3 Uji Heterokesdatisitas 46
3.4.3 Analisis Regresi Berganda 46
3.4.4 Uji Hipotesis 47
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 47
3.4.4.2 Uji Parsial (uji t) 48
BAB IV 49
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 49
4.2 Hasil Pengumpulan Data 50
4.3 Analisis Statistk Deskriptif 50
4.4 Uji Asumsi Klasik 54
4.4.1 Uji Normalitas 55
4.4.2 Uji Multikolinieritas 57
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 58
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda 59
4.6 Uji Hipotesis 62
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 62
4.6.2 Uji Hipotesis (Uji t) 62
4.7 Pembahasan 66
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 67

4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 68
4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi Domestik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 69
4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 70
4.7.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 71
4.7.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 72
4.7.7 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko 72
BAB V 74
KESIMPULAN DAN SARAN 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran 76
5.3 Implikasi Penelitian 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Berdasarkan Metode *Purposive Sampling* 49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 50
Tabel 4.3 Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* Model 1 55
Tabel 4.4 Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* Model 2 56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 59
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 62
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) 63
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Kerangka Pemikiran 37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokesdastisitas 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perushaan sampel 83

Lampiran 2 : Kriteria Pengukuran Pengungkapan Manajemen Risiko..... 87

Lampiran 3 : Data Perhitungan Struktur Kepemilikan 89

Lampiran 4 : Data Perhitungan Ukuran Perusahaan 107

Lampiran 5 : Data Perhitungan Profitabilitas..... 111

Lampiran 6 : Data Reputasi Auditor 115

Lampiran 7 : Data Perhitungan Pengungkapan Manajemen Risiko (RMD)..... 117

Lampiran 8 : Data Keseluruhan Variabel..... 138

Lampiran 9 : Output Analisis Statistik Deskriptif..... 149

Lampiran 10 : Output Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* 150

Lampiran 11 : Output Uji Multikolinearitas 151

Lampiran 12 : Output Analisis Regresi..... 152

Lampiran 13 : Output Uji Koefisien Determinasi..... 153

ABSTRACT

This study aims to analysis the effect of ownership structure, firm size, profitabily and auditor reputation of the risk management disclosure in manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017. Independent variables in this researh are ownership structure, firm size, profitability, auditor reputation. The dependent variable in this research is risk management disclosure. The technique in this study used multiple linear regression analysis method. Determination of the sample using purposive sampling method, which then taken a sample of 75 companies. The results of this study indicate that the ownership structure consisting of managerial ownership, public ownership, internal ownership and ownership does not affect management disclosure. Company size has a significant positive effect on management disclosure. Profitability does not affect management disclosure. Auditor reputation does not affect management disclosure.

Key words: ***Risk management disclosure, ownership structure, firm size, profitability, auditor reputation***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan manajemen risiko. Tenik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang kemudian memperoleh sampel sebanyak 75 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilkan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik dan kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata Kunci: ***Pengungkapan manajemen risiko, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor***

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan pada umumnya telah disusun sesuai dengan standar dan aturan akuntansi, namun laporan keuangan belum dapat memberikan gambaran yang tepat dan akurat tentang kondisi perusahaan. Pengguna laporan keuangan perlu informasi tambahan untuk meyakinkan dan memberikan kepercayaannya terkait kondisi perusahaan. Sehingga dibuatlah pengungkapan sebagai informasi tambahan terkait informasi keuangan ataupun non keuangan perusahaan yang tidak dapat secara langsung dimasukkan kedalam laporan keuangan. Pengungkapan sendiri ada dua macam yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan minimal yang harus dilakukan perusahaan guna memenuhi tanggungjawab perusahaan dan mentaati peraturan atau regulasi yang ada. Sedangkan, pengungkapan sukarela, adalah pengungkapan tambahan yang dibuat atas dasar inisiatif manajemen dan tidak diwajibkan karena adanya regulasi atau peraturan tertentu. Pengungkapan keuangan sukarela berhubungan dengan informasi tambahan yang disajikan perusahaan disamping pengungkapan informasi yang diwajibkan (Bruslerie dan Gabteni, 2010).

Pengungkapan memberikan gambaran yang lebih baik tentang perusahaan kepada para stakeholder. Sehingga stakeholder dapat lebih berhati-hati dalam membuat keputusan. Terutama pada kondisi ekonomi yang seperti sekarang ini. Globalisasi dunia membuat keterkaitan perekonomian dunia lebih erat (Hanafi

M.M., 2014). Hal ini mengakibatkan kejadian di satu negara dapat dengan cepat mempengaruhi negara lain. Manajemen resiko menjadi begitu penting untuk diungkapkan dikarenakan ketidakpastian lingkungan bisnis di era globalisasi, seperti stabilitas politik dunia, kesepakatan atau aturan internasional, serangan cyber, perang, bencana alam, perubahan permintaan pelanggan secara global dan lain sebagainya, dimana hal tersebut dapat mengancam keberlangsungan atau memberikan efek langsung kepada perusahaan (Abdullah *et al*., 2015). Di tengah situasi perekonomian yang penuh ketidakpastian persaingan bisnis serta kompleksnya risiko bisnis yang harus dihadapi perusahaan, sistem manajemen risiko merupakan salah satu perangkat utama untuk mengurangi dan menangani setiap risiko yang mungkin timbul (Beasley *et al*., 2006; COSO, 2009).

Salah satu kasus yang terjadi akibat mengabaikan risiko dalam bisnis perusahaan adalah terjadinya pembobolan bank yang dialami Citibank pada Maret 2011. Kasus ini bermula ketika pihak Citibank mendapat aduan dari tiga nasabahnya terkait dengan dana nasabah yang ada di tabungan menghilang, setelah dilakukan penyelidikan ternyata terdapat pembobolan dana nasabah yang dilakukan oleh karyawan senior yang menjabat sebagai *vice president* di bank tersebut yang bernama Melinda Dee. Kasus kejahatan perbankan di Citibank dinilai ahli hukum Yenti Ganarsih sebagai bukti lemahnya pengawasan bank. Ia mencontohkan, kasus kejahatan perbankan yang dilakukan Melinda sebenarnya tidak akan terjadi jika bank melakukan pemeriksaan berkala (www.tempo.co). Kasus semacam ini dapat terjadi apabila bank mengabaikan risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, dimana risiko tersebut tentu dapat mengancam

keberlangsungan dan merugikan banyak pihak terutama investor dan menyebabkan kepercayaan pengguna laporan berkurang. Oleh karena itu, baik perusahaan perbankan maupun perusahaan manufaktur tidak seharusnya mengabaikan risiko dalam bisnis perusahaan yang mungkin terjadi, sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan manajemen risiko untuk mengelola risiko dan untuk memberikan informasi yang dapat menambah kepercayaan pegguna laporan keuangan.

Semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi tidak hanya mendorong berkembangnya dunia bisnis secara global namun juga meningkatkan resiko-resiko bisnis yang lebih dinamis. Meluasnya zona ketidakpastian ini menciptakan kebutuhan bagi perusahaan untuk memiliki dan mengimplementasikan manajemen risiko secara holistik dalam perusahaannya—bukan hanya sekadar memenuhi tuntutan regulasi (CRMS INDONESIA, 2017).

Pengungkapan risiko mulai menjadi topik utama sejak tahun 1998 ketika *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW) mempublikasikan sebuah *discussion paper* berjudul *" Financial Reporting of Risk – Proposals for a Statement of Business Risk*" (Anisa, 2012). Sedangakan, fokus dalam risk disclosure meningkat sejak munculnya introduction IFRS 7, 1 Januari 2007 (Fathimiyah et.al, 2012). Berdasarkan ISO 31000 manajemen resiko adalah kegiatan-kegiatan terkoordinasi yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan resiko-resiko yang dihadapinya. Risk management disclosure dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan

dalam mengendalikan resiko di masa mendatang (Amran et.al., 2009). Pengungkapan manajemen resiko memberikan gambaran berupa resiko-resiko yang mungkin dihadapi oleh suatu perusahaan serta usaha perusahaan dalam mencoba untuk mengungkapkan sejauh mana perusahaan dapat mengatasi resiko-resiko tersebut beserta dengan upaya yang dilakukan perusahaan guna meminimalisir resiko tersebut. Tujuan lain adanya pengungkapan manajemen resiko adalah untuk mempermudah perusahaan mencapai visi dan misinya.

Manajemen resiko yang baik dapat mendukung terwujudnya asas *going concern* yang ingin diterapkan perusahaan, karena secara tidak langsung manajemen resiko membantu perusahaan untuk menganalisis resiko yang mungkin mengancam keberlangsungan perusahaan. Hal ini didukung oleh survey yang dilakukan oleh CRMS INDONESIA pada tahun 2017 dengan menggunakan teori *Balance Scorecard* dimana manajemen resiko dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam 4 perspektif yang ada di dalam *Balance Scorecard* yaitu perspektif finansial, pelanggan, internal bisnis dan pengembangan. Isu-isu tersebut diatas meningkatkan motivasi manajemen untuk mengungkapkan informasi diluar apa yang diwajibkan sehingga perusahaan bisa mendapatkan respon positif dari pengguna laporan keuangan. Perkembangan tentang berbagai macam *voluntary disclosure* yang diungkapkan oleh perusahaan, kemudian menarik perhatian para peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang hal ini. Sayangnya hingga saat ini topik tentang pengungkapan manajemen resiko adalah yang paling sedikit diteliti dibandingkan dengan *voluntary disclosure* lainnya (Amran *et al*., 2009).

Salah satu kasus yang terjadi adalah akibat mengabaikan risiko dalam bisnis perusahaan sehingga terjadi pembobolan bank yang dialami Citibank pada Maret 2011. Kasus ini bermula ketika pihak Citibank mendapat aduan dari tiga nasabahnya terkait dengan dana nasabah yang ada di tabungan menghilang, setelah dilakukan penyelidikan ternyata terdapat pembobolan dana nasabah yang dilakukan oleh karyawan senior yang menjabat sebagai *vice president* di bank tersebut yang bernama Melinda Dee. Kasus kejahatan perbankan di Citibank dinilai ahli hukum Yenti Ganarsih sebagai bukti lemahnya pengawasan perusahaan. Ia mencontohkan, kasus yang dilakukan oleh Melinda tidak akan terjadi apabila bank rutin melakukan pemerikasaan berkala (www.tempo.co). Kasus tersebut terjadi karena bank mengabaikan risiko dalam bisnis yang dihadapi perusahaan, dimana risiko tersebut tentu dapat mengancam keberlangsungan dan merugikan banyak pihak terutama investor dan menyebabkan kepercayaan pengguna laporan berkurang. Maka dari itu, baik perusahaan perbankan maupun perusahaan manufaktur tidak dapat mengabaikan risiko dalam bisnis perusahaan yang mungkin terjadi sehingga perusahaan perlu melakukan pengungkapan manajemen risiko untuk mengelola risiko dan untuk memberikan informasi yang dapat menambah kepercayaan pegguna laporan keuangan.

Penelitian tentang pengungkapan manajemen resiko telah dilakukan oleh Linsley dan Shrives (2006) yang meneliti tentang pengungkapan resiko dalam *annual report* pada perusahaan yang ada di Inggris. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, ditemukan bahwa adanya hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dan tingkat risiko lingkungan dengan luas pengungkapan risiko.

Penelitian lain dilakukan oleh Amran et al. (2009) yang meneliti pengungkapan manajemen risiko dalam annual report perusahaan yang ada di Malaysia, hanya menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan manajemen resiko. Sebaliknya, penelitian yang telah dilakukan oleh Hassan (2009) yang menguji karakteristik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, jenis industri, dan tingkat risiko di UAE terhadap tingkat pengungkapan resiko. Dari hasil penelitian yang dilakukannya ditemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat resiko dan jenis industri dengan pengungkapan risiko, namun tidak menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan resiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Buckby *et al*. (2015) tentang analisis pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan di Australia memberikan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara reputasi auditor dengan pengungkapan manajemen risiko. Penelitian yang dilakukan Syifa' (2013) tentang pengungkapan ERM pada perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan bahwa adanya hubungan antara reputasi auditor dengan pengungkapan ERM.

Penelitian lain yang dilakukan di Indonesia yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI pada tahun 2007-2011, menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh pada *risk management disclosure*. Sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Adam *et. al*., (2016) yang meneliti tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan ERM menemukan

bahwasannya kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *enterprise risk management disclosure*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmadji dan Sularto (2007) tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Hersugondo (2009) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap level kelengkapan pengungkapan keuangan.

Mengingat pentingnya manajemen resiko, dan ketidak konsistenan penelitian serta kurangnya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti ingin meneliti kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah variabel tingkat profitabilitas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki et.al (2013), dan reputasi auditor berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syifa' (2013). Perbedaan tersebut dilandasi dari saran peneliti terdahulu yang menyatakan perlunya mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko. Kedua variabel

tersebut dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko dimana tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan pengungkapan yang lebih komprehensif. Tingkat profitabilitas merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki cukup sumber daya dalam melakukan pengungkapan manajemen risiko.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan memberikan pengungkapan yang lebih komprehensif. Profitabilitas yang tinggi tersebut merupakan salah satu berita baik tentang perusahaan, sehingga perusahaan akan dengan senang hati mengungkapkan hal tersebut. Jadi, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin banyak pula pengungkapan manajemen risiko yang diungkapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Reputasi auditor dianggap berpengaruh pada pengungkapan manajemen risiko. Auditor dengan reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik, dalam hal ini KAP Big Four dianggap memiliki reputasi yang baik sehingga perusahaan yang menggunakan KAP Big Four memiliki kepercayaan yang lebih dimata para *stakeholder*. Ketidak konsistenan penelitian sebelumnya terhadap kedua variabel tambahan juga merupakan salah satu alasan peneliti untuk menambahkan variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini diberi judul "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
2. Apakah kepemilikan institusi asing berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
3. Apakah kepemilikan institusi domestik berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko ?
6. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko ?
7. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen resiko

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusi asing terhadap pengungkapan manajemen risiko
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusi domestik terhadap pengungkapan manajemen risiko
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan manajemen resiko
6. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan manajemen resiko
7. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen resiko.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini juga diharapakan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko.

2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor untuk pengambilan keputusan investasi dalam melihat laporan perusahaan dengan pelaporan manajemen risiko.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritik

Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan mengenai landasan teori, tinjauan pustaka (literatur), kerangka pemikiran, perumusan hipotesis, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan yang terdiri dari identifikasi tiap-tiap variabel penelitian dan penjelasan cara pengukuran variabel tersebut. Dimulai dari gambaran populasi dan sampel penelitian, penjelasan sumber data, jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, serta menjelaskan metode analisa data yang digunakan.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis dari pengolahan data serta interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan serta pembahasan secara teoritis dengan membandingkan hasil dengan teori yang ada.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, saran penelitian selanjutnya dan implikasi dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Dalam teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk pencapaian tujuannya saja tetapi harus memberikan manfaat bagi para stakeholdernya (Anisa, 2012). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang terkait dengan perusahaan, baik yang mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya yang ikut serta dalam proses pencapaian tujuan perusahaan). Stakeholder merupakan pemangku kepentingan di dalam sebuah perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pencapai tujuan suatu perusahaan (Anisa, 2012). Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholder, terutama stakeholder yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Chariri dan Ghozali, 2007). Walaupun mustahil untuk dapat mengakomodasi semua keinginan stakeholder secara maksimal.

Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi, akan mengungkap lebih banyak informasi risiko untuk menyediakan pembenaran dan penjelasan mengenai apa yang terjadi dalam perusahaan (Amran, *et al*., 2009). Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder

perusahaan adalah dengan melaksanakan pengungkapan risiko (Anisa, 2012). Informasi mengenai manajemen risiko sangat berguna bagi para pemangku kepentingan, khususnya bagi para investor (Prayoga dan Almilia, 2013). Pengungkapan risiko oleh perusahaan sangat berguna bagi para stakeholder untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan saham. Pengungkapan risiko juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk berkomunikasi dengan para stakeholdernya. Melalui pengungkapan risiko, perusahaan dapat memberikan informasi khususnya informasi mengenai risiko yang terjadi di perusahaan. Dengan mengungkapkan informasi risiko secara lebih mendalam dan luas menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder (Kristiono *et al*., 2014). Tidak ada standar khusus yang mengatur tentang bagaimana pengukuran risiko yang dilakukan oleh perusahaan (Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), 2002 dalam Anisa 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, dkk (2015), terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk melihat pengungkapan resiko perusahaan. Regulasi atau standard internasional mengenai pengungkapan manajemen risiko juga telah tertuang dalam ISO 31000 yang telah dipublikasi pada bulan November 2009. Standar ISO merupakan outlines yang memberikan daftar bagaimana penerapan manajemen risko yang efektif, dimana hal itu termasuk meningkatkan corporate governance, pelaporan keuangan dan kepercayaan stakeholder (Gjerdrum dan Peter, 2011). Perusahaan yang berskala besar cenderung lebih banyak dalam melakukan pengungkapan risiko di

bandingkan perusahaan berskala kecil. Semakin banyak suatu perusahaan dalam mengungkapkan risiko yang dimilikinya maka semakin ia mempunyai kemampuan untuk menghindari risiko tersebut.

2.1.2 Teori Agensi

Hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih principal (pemilik) menggunakan orang lain agen (manajer) untuk menjalankan aktifitas perusahaannya (Jensen dan Mackling, 1976). Sebuah hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu manufaktur dan dalam melakukan hal itu, principal mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Anthony dan Govindarajan, 2011). Sebagai imbalan dari principal, agen akan diberikan bonus, kenaikan gaji, kompensasi serta promosi jabatan. Dalam praktik agen sering melanggar kontrak yang telah mereka sepakati bersama oleh prinsipal mereka cenderung lebih mementingkan keuntungan untuk diri sendiri. Prinsipal dan agen memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda (Anthony dan Govindarajan, 2011).

Konflik didalam teori agency biasanya disebabkan oleh para pengambil keputusan yang tidak ikut serta dalam menanggung risiko sebagai akibat dari kesalahan pengambilan keputusan (Anisa 2012). Menurut para pengambil keputusan risiko tersebut seharusnya ditanggung oleh oleh para pemilik saham (Anisa, 2012). Karena menurut teori agensi, teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri (Anthony dan Govindarajan, 2011). Konflik tersebut dapat dikurangi dengan cara

mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan pemilik dengan manajemen yang bertanggungjawab juga untuk bersama-sama dalam menanggung resiko berkaitan dengan keputusan yang dibuatnya. Dalam aktivitasnya, seorang manager dapat dimonitor oleh pemegang saham (principal). Namun, dalam kenyataan praktiknya hal ini mustahil untuk dilakukan secara terus-menerus (setiap waktu) karena pada dasarnya principal dengan agen memiliki asimetri informasi dimana informasi tersebut dapat dimengerti oleh pihak agen namun tidak dapat dimengerti oleh pihak principal. Oleh karena itu tidak semua tindakan manajer dapat dimonitor oleh pemegang saham karena kompleknya aktifitas perusahaan serta semakin besarnya ukuran perusahaan, semakin kompleks pula bisnis yang dijalankan.

Teori keagenan dapat digunakan sebagai dasar pemahaman praktik pengungkapan manajemen risiko. Pengungkapan manajemen risiko akan membantu manajemen (agen) dan *stakeholder* (principal) untuk saling berbagi informasi sehingga dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Pengungkapan risiko yang baik akan mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pihak agen dan *principal* (Kristiono *et. al*., 2014). Managemen sebagai agen memiliki dan menguasai informasi-informasi spesifik perusahaan yang diperlukan oleh principal atau dalam hal ini adalah para *stakeholder* untuk pengambilan keputusan. Informasi yang diberikan manajemen dalam pengungkapan manajemen risiko akan digunakan oleh *stakeholder* untuk pengambilan keputusan. Karena jika terjadi asimetri informasi diantara keduanya,

maka akan dapat menimbulkan dampak buruk dalam pengambilan keputusan dan akan merugikan kedua belah pihak.

2.1.3 Disclosure (Pengungkapan)

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan (Suwardjono, 2014). Pengungkapan sering juga dimaknai sebagai penyediaan informasi lebih dari apa yang dapat disampaikan dalam bentuk statement keuangan formal (Suwardjono, 2014). Pengungkapan yang ada di dalam pelaporan laporan keuangan nantinya akan ada dua jenis, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang wajib ada atau wajib dilakukan oleh perusahaan karena terdapat regulasinya, sedangkan pengungkapan sukarela tidaklah wajib dan hanya dibuat berdasarkan inisiatif managemen.

2.1.4 Fungsi dan Tujuan Pengungkapan

Secara umum tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda (Suwardjono, 2014). Pengungkapan memberikan gambaran bagi pengguna laporan keuangan diluar gambaran keuangan yang tertuang di dalam laporan keuangan.

2.1.5 Risiko

Risiko adalah ancaman untuk mencapai tujuan suatu entitas (Utomo, 2012). Risiko adalah hal yang tidak mungkin untuk dihindari dan akan selalu ada, terutama di dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan, namun suatu

risiko dapat diminimalisir. Risiko sangat erat kaitannya dengan ketidakpastian, ketidakpastian disini terjadi karena minimnya informasi yang bisa didapatkan atau prediksi yang kurang tepat akan masa yang akan datang. Ketidakpastian tersebut dapat memberikan keuntungan atau dapat pula mendatangkan kerugian. Namun, risiko disini cenderung kepada hal yang tidak diinginkan untuk terjadi (Hanafi M. M., 2014). Ketidakpastian yang menimbulkan keuntungan disebut dengan istilah peluang (*opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian disebut dengan istilah risiko (*risk*) (Wideman, 1992). Dalam beberapa situasi, risiko dapat mengakibatkan kehancuran organisasi (Hanafi M. M., 2014). Oleh karena itu resiko sangat penting untuk dikelola.

2.1.6 Manajemen Risiko

Risiko merupakan elemen yang selalu ada dalam segala aspek kehidupan khususnya di dalam perusahaan. Oleh karena itu, agar risiko tersebut tidak menimbulkan dampak yang negatif maka perlu dilakukannya manajemen risiko. Perusahaan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para stakeholder tentang risiko apa yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, apa dampaknya dan bagaimana perusahaan dapat menyelesaikan atau paling tidak mengurangi dampak risiko yang terjadi. Manajemen risiko adalah proses dan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risikonya (atau menangkap kesempatan) yang berhubungan dengan pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Amran et.al., 2009).

2.1.7 Pengungkapan Manajemen Risiko (*Risk Management Disclosure*)

Risk management disclosure dapat diartikan sebagai pengungkapan atas risiko-risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan resiko di masa mendatang (Amran et.al., 2009). Pengungkapan manajemen resiko akan memberikan informasi berupa resiko-resiko yang mungkin dihadapi oleh suatu perusahaan serta usaha perusahaan dalam mencoba untuk mengungkapkan sejauh mana perusahaan dapat mengatasi resiko- resiko tersebut beserta dengan upaya yang dilakukan perusahaan guna meminimalisir resiko tersebut.

2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko

2.1.8.1 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan salah mekanisme *good corporate governance*, yang terdiri dari beberapa kepemilikan sebagai berikut :

2.1.8.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Prayoga dan Almilia, 2013). Kepemilikan managemen adalah proporsi pemegang saham dimana managemen terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisioner) (Dyah dan Erman, 2009).Konflik kepentingan yang sering terjadi antara pihak manajer dengan pemilik menjadi semakin besar ketika kepemilikan manajer terhadap perusahaan semakin kecil. Dengan demikian, manajer akan terus berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya dibandingkan dengan kepentingan

perusahaannya (Dewi dan Priyadi, 2013). Kepemilikan Manajerial dalam struktur kepemilikan, manajemen diberi hak untuk memiliki modal perusahaan dalam rangka untuk melaksanakan operasi perusahaan secara berkelanjutan. Sehingga manajemen memiliki peran ganda dalam perusahaan yang merupakan pelaksana perusahaan maupun pemegang saham (Zeghal dan Aoun, 2016).

2.1.8.3 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan intitusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik (Prayoga dan Almilia, 2013). Kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar yang bukan merupakan suatu institusi tertentu. Suatu struktur kepemilikan publik yang besar akan mampu mendorong pihak manajemen untuk menyajikan pengungkapan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para *stakeholder*. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan besar dalam perusahaan, karena dapat mempengaruhi perusahaan melalui media masa baik berupa kritikan maupun komentar yang semuanya dianggap sebagai suara publik atau masyarakat (Wijayanti, 2009).

2.1.8.4 Kepemilikan Institusi Domestik

Kepemilikan institusi domestik yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh instansi non-pemerintah atau biasanya berbentuk perseroan terbatas yang beroperasi dan berasal dari dalam negeri. Kepemilikan institusi domestik adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pension dan intitusi lainnya

(Wahidahwati, 2001). Dengan adanya kepemilikan institusi domestik kinerja manajemen akan lebih diawasi sehingga dapat menghindarkan perilaku manajemen dari berlaku curang atau tidak adil terhadap *principal*. Semakin besar prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi akan menyebabkan usaha monitoring semakin efektif, karena dapat mengendalikan perilaku oprtunistik yang dilakukan manajemen. Peningkatan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi manajemen untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan (Fathimiyah et. al., 2012).

2.1.8.5 Kepemilikan Institusi Asing

Menurut Undang-undang No.5 Tahun 2007 Pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional yang menanamkan sahamnya di perusahaan Indonesia, juga termasuk kepemilikan institusi asing. Perusahaan dengan banyak kepemilikan asing cenderung mengalami lebih banyak asimetri informasi karena banyaknya keterbatasan, salah satunya adalah keterbatasan bahasa dan sumber daya. Kepemilikan saham asing cenderung akan meminimalkan atau setidaknya mengendalikan risiko yang dihadapi dengan cara mempengaruhi sistem pengelolaan dari perusahaan yang mereka miliki yaitu mengendalikan atau setidaknya mempengaruhi dewan direksi (Gurunlu dan Gusoy, 2010).

2.1.8.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan besar memiliki banyak pemegang kepentingan, oleh karena itu semakin besar perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemegang kepentingan (Amran et al., 2009). Semakin besar perusahaan maka semakin kompleks pula kegiatan ataupun proses bisnis dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan besar cenderung lebih banyak mengungkapkan risiko. Dalam penelitian ini besarnya total aset akan digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Semakin besar total aset, maka semakin banyak modal yang ditanamkan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

2.1.8.7 Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Definisi profitabilitas adalah salah satu penilaian kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu kenaikan laba, sedangkan definisi tingkat profitabilitas adalah suatu cara untuk menggambarkan posisi laba perusahaan (Tarigan dan Roberto, 2013). Tingkat profitabilitas adalah rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih. Ukuran profitabilitas dapat diukur dari berbagai macam; laba operasi, laba bersih, dan tingkat pengembalian baik pengembalian investasi/ aktiva maupuan pengembalian ekuitas pemilik.

2.1.8.8 Reputasi Auditor

Reputasi auditor sangat berpengaruh pada kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Reputasi auditor merupakan suatu basis kepercayaan publik terhadap seorang auditor dalam menentukan kredibilitas suatu laporan keuangan. Reputasi yang dibangun auditor menentukan tingkat kepercayaan para *stakeholder* dalam mempercayai informasi pada sebuah laporan. Maka dari itu, biasanya perusahaan besar akan memilih auditor dari KAP yang sudah dapat dipercaya kredibilitasnya dimata publik. KAP *Bigfour* digunakan sebagai proksi pengukuran reputasi auditor (Subowo dan Anisykurlillah, 2014), dikarenakan KAP *Bigfour* telah memiliki kredibilitas tinggi dimata perusahaan maupun *stakeholder*.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Amran et. al (2008) melakukan penelitian yang mengeksplorasi ketersediaan pengungkapan risiko dalam laporan tahunan perusahaan Malaysia dengan berfokus pada bagian non keuangan dari laporan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris karakteristik perusahaan sampel dan untuk membandingkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ini dengan pengungkapan yang dibuat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Sebanyak 100 laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dianalisis untuk melacak tingkat pengungkapan risiko dan hubungan terhadap karakteristik perusahaan dan strategi diversifikasi yang diuji. Teori stakeholder digunakan dalam menjelaskan keterkaitan antar variabel. Penemuan dalam penelitian ini menunujukkan bahwa jumlah total kalimat yang didedikasikan untuk pengungkapan informasi oleh perusahaan-perusahaan Malaysia yang

menjadi sampel dalam penelitian ini, jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan studi yang dilakukan oleh Lisley dan Shrives di Inggris pada tahun 2006 lalu. Ukuran perusahaan memang penting dan terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan yang terbukti dari hasil regresi.

Fathimiyah et. al (2012) melakukan penelitian yang menguji efek dari struktur kepemilikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan manejerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, dan kepemilikan publik. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan manajemen risiko, dan variabel kontrol pada penelitian ini adalah leverage dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia, yaitu laporan tahunan 72 perusahaan perbankan yang listed di BEI pada periode 2008-2010. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penemuan penelitian ini dengan menggunakan variabel kontrol tersebut menemukan bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusi domestik tidak memiliki efek positif tidak signifikan, sedangkan kepemilikan institusi asing dan kepemilikan publik memiliki efek negatif tidak signfikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Probohudono et. al (2013) penelitian ini dilakukan untuk menguji pengungkapan risiko sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di empat negara utama wilayah Asia-Tenggara (Indonesia,

Malaysia, Singapura dan Australia) selama periode krisis keuangan global (GFC) 2007-2009. Pendekatan atau metode analisis *longitudinal* dan *cross-country* digunakan untuk menguji kebenaran teori agensi untuk memprediksi tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Daftar komprehensif *Risk Disclosure Index* (RDI) dibuat dengan variabel prediktor utama (negara, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan independensi dewan) yang diuji untuk menjelaskan penyebaran informasi CSR dari waktu ke waktu. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dari data risiko tetap relatif konsisten (26-29% selama 3 tahun GFC). Ini adalah tingkat komunikasi yang rendah dari sudut pandang perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial. Analisis regresi berganda memberikan bukti bahwa negara, ukuran dan independensi anggota dewan berpengaruh secara positif signifikan sedangkan leverage berhubungan negatif signifikan dengan pengungkapan risiko sukarela. Menariknya, Indonesia menjadi negara paling tertinggal perkembangannya dengan tingkat risiko bisnis tertinggi, yang secara konsisten memiliki tingkat pengungkapan risiko yang paling rendah secara statistik dibandingkan dengan ketiga negara tetangganya.

Adam et. al (2016) meneliti mengenai karakteristik perusahaan dan Enterprise Risk Management Disclosure: studi empiris pada perusahaan yang *listed* di Indonesia di dalam laporan tahunan perusahaan perbankan. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang listed di BEI pada periode 2010-2013. Total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 perusahaan perbankan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

metode analisis regresi berganda. Temuan dalam penelitian ini adalah secara simultan, variabel independen yang termasuk dalam karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, profitabilitas, likuiditas, dan tipe auditor memiliki dampak signifikan terhadap *enterprise risk management disclosure*. Sedangkan secara parsial, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan tipe auditor memiliki efek positif dan signifikan terhadap *enterprise risk management disclosure.* Sementara itu, kepemilikan publik memiliki efek negatif dan signifikan terhadap *enterprise risk management disclosure*. Leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak memiliki efek signifikan terhadap *enterprise risk management disclosure*.

Prayoga dan Almilia (2013) menganalisis efek dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi luar negeri, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari BEI (Bursa Efek Indonesia), yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode 2007-2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan data yang digunakan adalah sebanyak 189 perusahaan. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F uji t. Hasil akhir dari penelitian ini menemukan bahwa (1) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. (2) kepemilikan institusi domestik memiliki pengaruh terhadap *risk management disclosure*. (3) kepemilikan institusi luar negeri berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. (4) kepemilikan publik

berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. (5) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*.

Rizki et.al. (2013) meneliti mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan tingkat profitabilitas terhadap risk management disclosure (studi survei industri perbankan yang listing di BEI tahun 2009-2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik dan kepemilikan institusi asing. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *risk management disclosure*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Variabel kepemilikan manajemen dan variabel institusi asing, diukur menggunakan variabel dummy karena sedikitnya perusahaan yang memiliki saham dengan kepemilikan manajemen dan institusi asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi asing dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*, sedangkan variabel tingkat profitabilitas ditemukan berpengaruh terhadap *risk management disclosure*.

Syifa' (2013) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage, konsentrasi kepemilikan, reputasi auditor dan *chief risk officer* terhadap pengungkapan ERM. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2011. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 94 sampel selama tahun 2010-2011. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri

dari annual report perusahaan manufaktur tahun 2010-2011. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, leverage, konsentrasi kepemilikan, reputasi auditor, dan chief risk officer secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM. Pengujian parsial menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM. Ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, reputasi auditor, chief risk officer berpengaruh positif terhadap pengungkapan ERM.

Subowo dan Anisykurlillah (2014) meneliti tentang pengaruh leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor terhadap luas pengungkapan manajemen risiko. Populasi penelitian ini adalah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI padatahun 2010-2012 yang berjumlah 22 perusahaan. Laju pertumbuhan komulatif produk domestik bruto menurut lapangan usaha pada sektor tersebut menempati urutan terbesar ke-2 setelah sektor telekomunikasi selama tahun 2010-2012 berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan semua perusahaan memenuhi syarat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan manajemen risiko perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan manjemen risiko.

Buckby et. al. (2015) yang menyelidiki tentang bagaimana perusahaan yang terdaftar di bursa Australia dalam mengatur pengungkapan di mana pengungkapan secara eksplisit diperlukan oleh kerangka kerja tata kelola perusahaan ASX, serta mengungkapkan informasi manajemen risiko (RM) dalam laporan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek australia, yang merupakan 300 perusahaan dengan tingkat kapitalisasi market yang tertinggi pada 30 Juni 2010. Untuk perusahaan-perusahaan dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi, mengkode dan mengkategorikan pengungkapan manajemen risiko yang dibuat dalam laporan tahunan sesuai dengan kategori pengungkapan yang ditetapkan dalam Prinsip-Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Bursa Australia (ASX CGPR). Data turunan yang ada kemudian dianalisi menggunakan pendekatan komprehensif yang terdiri dari analisis konten tematik dan analisis regresi. Penemuan dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang luas dalam praktik pengungkapan dan rendahnya kesesuaian prinsip dengan prinsip yang ada di dalam 7 ASX CGPR. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengungkapkan semua 'risiko bisnis yang material' mungkin karena ketidaktahuan di tingkat dewan, atau karena sengaja menahan informasi sensitif dari pengguna laporan keuangan. Temuan juga menunjukkan hasil yang beragam pada seluruh faktor yang diharapkan mempengaruhi perilaku pengungkapan. Khususnya, kehadiran komite risiko (khususnya, komite risiko mandiri) dan komite teknologi (TC) ditemukan terkait dengan tingkat pengungkapan yang lebih baik. Penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa langkah-langkah risiko

perusahaan secara signifikan terkait dengan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang lebih besar. Hal ini juga bertentangan dengan temuan umum dalam literatur pengungkapan, faktor-faktor seperti independensi dan keahlian dewan, independensi komite audit, dan penggunaan auditor *Big Four* tampaknya tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko dalam konteks perusahaan yang terdaftar di bursa efek Australia.

Wicaksono dan Adiwibowo (2017) meneliti tentang determinan pengungkapan risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh jumlah dewan komisaris, jumlah dewan manajemen risiko, profitabilitas, dan likuiditas yang diharapkan dapat menjelaskan pengaruh mereka terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel dan menggunakan metode uji asumsik klasik dan analisis regresi guna menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris dan jumlah dewan manajemen risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan dengan struktur kepemilikan yang didominasi oleh kepemilikan manajemen dapat menaikkan produktivitas dan meningkatkan performa manager perusahaan (Lucyanda dan Siagian, 2012). Berdasarkan teori agensi, terdapat perbedaan kepentingan antara pihak manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Oleh karena itu untuk mengurangi atau meminimalkan terjadinya asimetri informasi yang terjadi antara kedua-belah pihak, manajer dapat menjadi *agent* skaligus *principal* dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin banyak pula pengungkapan yang dilakukan oleh manajer, karena manajer merasa bertanggung jawab dan merasa perlu untuk memberikan informasi atas segala aktivitas bisnis perusahaan dengan cara melakukan pengungkapan manajemen risiko kepada para *stakeholder*.

Penelitian yang dilakukan oleh Adam et. al., (2016) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap risk management disclosure, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko

2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Kepemilikan publik adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perseorangan atau individu yang tidak mewakili suatu institusi atau instansi tertentu. Semakin tinggi proporsi kepemilikan publik maka semakin banyak pula pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Karena perusahaan dengan kepemilikan publik yang tinggi cenderung dituntut untuk memberikan informasi yang lebih kepada publik. Berdasarkan teori agensi, pihak *agent* dengan *principal* memiliki tujuan yang berbeda, hal ini menimbulkan adanya asimetri informasi anatara kedua-belah pihak. Adanya kepemilikan publik membantu pihak *principal* untuk mengawasi pihak *agent*. Kepemilikan publik juga dapat menekan perilaku *oportunistik* atau perilaku curang pihak *agent* terhadap *principal*. Semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail butir yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan akan semakin luas (Fathimiyah et. al., 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi Domestik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Kepemilikan institusi domestik adalah kepemilikan saham oleh institusi yang beroperasi atau berada di Indonesia, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun dan intitusi lainnya (Wahidahwati, 2001). Kepemilikan institusi domestik meningkatkan integritas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Perkerjaan yang dilakukan oleh manajemen menjadi semakin efektif dan terpercaya. Kepemilikan institusi domestik juga dapat meningkatakan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat meningkatkan pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen (*agent*) untuk mengurangi adanya asimetri informasi diantara *agent* dengan *principal*.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) menemukan bahwa kepemilikan institusi domestik berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

H3: Kepemilikan Institusi Domestik berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Kepemilikan institusi asing adalah kepemilikan saham oleh individu maupun institusi asing yang menanamkan modalnya di Indonesia. Perusahaan dengan banyak kepemilikan asing cenderung mengalami lebih banyak asimetri informasi karena banyaknya keterbatasan, salah satunya adalah keterbatasan

bahasa dan sumber daya. Oleh karena itu, pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen cenderung lebih banyak apabila kepemilikan institusi asing di dalam sebuah perusahaan lebih besar. Karena semakin besar kepemilikan institusi asing, maka semakin besar pula permintaan pengungkapan manajemen risiko yang dibutuhkan oleh pemilik asing. Semakin tingginya kepemilikan institusi asing dapat dikatakan juga meningkatnya utang asing akibat dari aliran modal asing yang masuk keperusahaann, hal ini meningkatkan pengungkapan manajemen risiko yang dibutuhkan oleh para pemegang saham asing tersebut (Prayoga dan Almilia, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga dan Almilia (2013) menemukan bahwa kepemilikan institusi asing berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

H4: Kepemilikan Institusi Asing berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure*

Salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan. Biasanya perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi daripada perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar memiliki aktivitas yang lebih kompleks dimana hal tersebut mungkin akan menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap *stakeholder* dan lingkungan di sekitar perusahaan, sehingga perusahaan akan

melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak untuk menunjukkan pertanggungjawaban perusahaan kepada publik. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin meningkat pula jumlah stakeholder yang terlibat di dalamnya (Amran et al., 2008). Selanjutnya, berdasarkan teori stakeholder, dengan peningkatan keterlibatan jumlah stakeholder, maka kewajiban pengungkapan menjadi lebih besar untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (Amran et al., 2008).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Adam et. al. (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *risk management disclosure*. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko

2.2.6 Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai risiko yang lebih tinggi pula, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan pengungkapan manajemen risiko yang lebih banyak, terlebih jika terkait dengan informasi positif atau menguntungkan perusahaan. Menurut teori agensi, manajemen akan dituntut untuk lebih banyak mengungkapkan manajemen risiko, karena dengan tingginya profitabilitas maka risiko yang dihadapi

perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi para *principal (stakeholder)* memerlukan penjelasan yang lebih detail. Manajemen juga selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya apabila informasi tersebut merupakan berita baik (Suwarjdono, 2014). Berita baik disini adalah naiknya profitabilitas. Manajemen dapat memperoleh profitabilitas yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk membuat pengungkapan manajemen risiko, sehingga manajemen akan dengan sukarela memberikan informasi terkait perusahaan di dalam pengungkapan manajemen risiko.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizki et.al (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap level kelengkapan pengungkapan keuangan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H6 : Tingkat Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko

2.2.7 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Reputasi auditor akan membantu perusahaan dalam pengungkapan manajemen risiko perusahaan khususnya KAP *Bigfour*, reputasi auditor yang baik dalam penelitian ini diproksikan dengan KAP *Bigfour*. KAP *Bigfour* digunakan sebagai proksi pengukuran reputasi auditor (Subowo dan Anisykurlillah, 2014), dikarenakan *Bigfour* telah memiliki kredibilitas tinggi dimata perusahaan maupun

stakeholder. KAP *Bigfour* dapat membantu internal auditor dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko sehingga meningkatkan kualitas penilaian dan pengawasan risiko perusahaan. Apabila kualitas penilaian dan pengawasan risiko meningkat maka perusahaan akan mengungkapkan pengungkapan manajemen risiko yang lebih banyak untuk mengurangi asimetri informasi yang dapat timbul antara agen dengan principal.

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa' (2013) menemukan bahwa adanya hubungan antara reputasi auditor dengan pengungkapan ERM. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

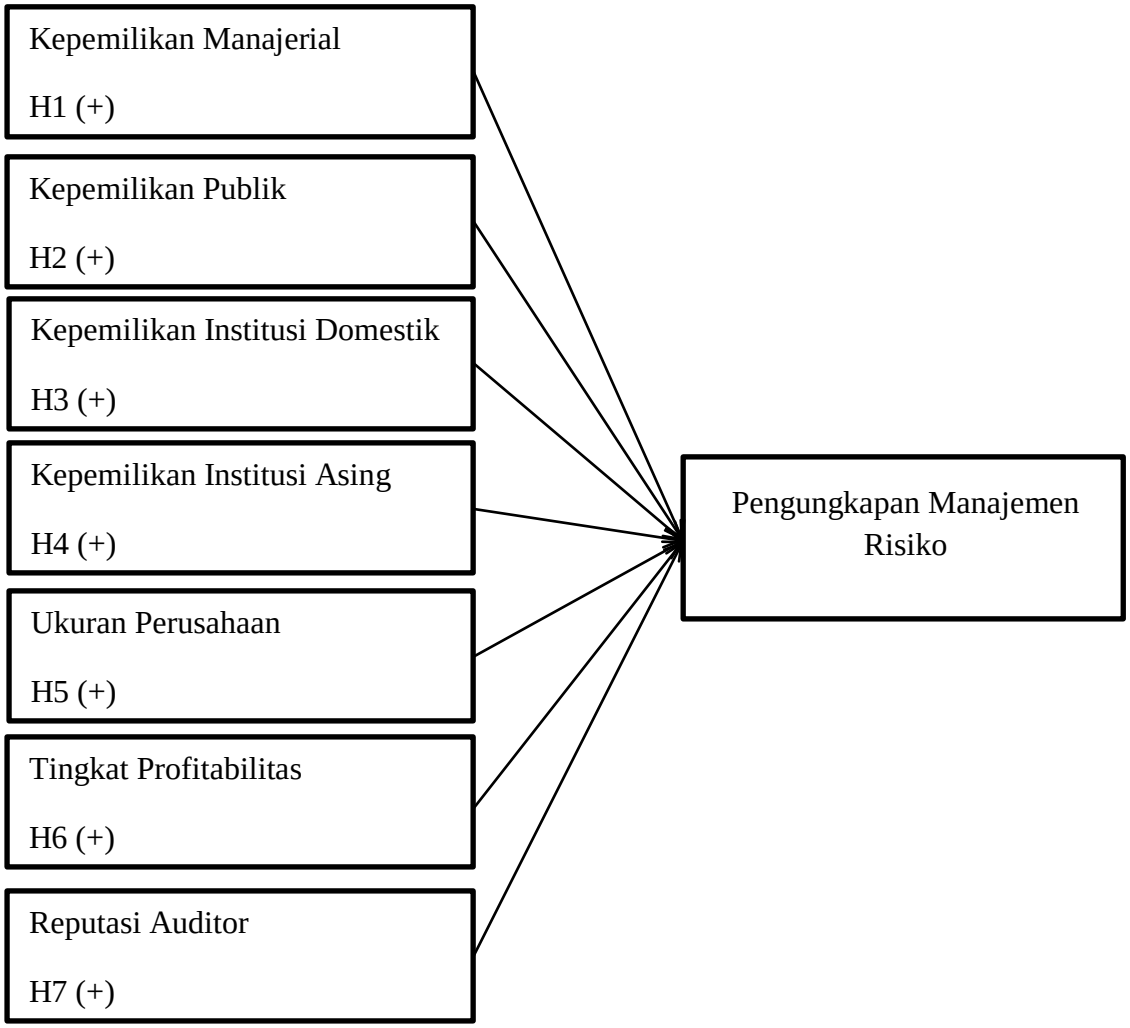
H7: Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari pengembangan hipotesis diatas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama perioode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* dengan tujuan guna mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan (Annual report) untuk periode 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* selama periode 2015-2017
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya dalam rupiah.
5. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai manajemen risiko pada laporan tahunannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017 serta dari situs resmi masing-masing perusahaan sampel.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data historis yaitu *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan sampel. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga melalui media perantara dari berbagai sumber yang tersedia. Data tersebut diperoleh dari buku referensi, literatur, dan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang telah *listed* di BEI pada periode 2015-2017 dalam situs resminya yaitu www.idx.co.id.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder) yang tersedia melalui pihak ketiga yaitu studi pustaka, serta dari berbagai sumber yang berkaitan. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari 7 (tujuh) variabel bebas (independen) dan 1 (satu) variabel terikat (dependen). Variabel independen terdiri dari struktur kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor. Sedangkan, variable dependen yang digunakan adala *risk management disclosure*.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *risk management disclosure*. *Risk management disclosure* (RMD) adalah jumlah pengungkapan resiko yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. *Risk management disclosure* (RMD) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{RMD = \frac{Jumlah\ Pengungkapan\ Resiko}{Total\ Jumlah\ Resiko}}$$

Pengungkapan manajemen risiko ini terdiri dari 31 item faktor resiko yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok kategori resiko yaitu *operation risk*, *stratgic risk*, *empowerment risk*, *integrity risk*, *information processing and technology risk*. (Abdullah *et.al*., 2015). Setiap item pengungkapan risiko yang diungkapkan akan diberikan nilai 1 (satu), dan akan diberi nilai 0 apabila tidak diungkapkan, kemudian setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan indeks manajemen risiko masing-masing perusahaan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, kepemilikan manajerial, reputasi auditor dan ukuran perusahaan.

3.3.2.1 Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Prayoga dan Almilia. 2013). Atau dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris), atau dapat dikatakan seorang

manajer yang berperan ganda. Kepemilikan manajemen dapat diukur dengan rumus Fathimiyah et al. (2012) :

$$\boldsymbol{Kepemilikan\ Managerial = \frac{\sum Saham\ Manager}{Total\ Saham\ yang\ Beredar}}$$

3.3.2.2 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum atau individu yang bukan merupakan bagian atau perwakilan dari institusi tertentu. Kepemilikan publik dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Fathimiyah et.al., 2012) :

$$\boldsymbol{Kepemilikan\ Publik = \frac{\sum Saham\ yang\ dimiliki\ Publik}{Total\ Saham\ yang\ Beredar}}$$

3.3.2.3 Kepemilikan Institusi Domestik

Kepemilikan institusi domestik yaitu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh instansi non-pemerintah atau biasanya berbentuk perseroan terbatas yang beroperasi dan berasal dari dalam negeri. Kepemilikan institusi domestik dapat diukur dengan rumus (Fathimiyah et.al., 2012) :

$$\boldsymbol{KID = \frac{\sum Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi\ Domestik}{Total\ Saham\ Yang\ Beredar}}$$

3.3.2.4 Kepemilikan Institusi Asing

Kepemilikan institusi asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan institusi Asing dapat diukur dengan rumus (Fathimiyah et.al., 2012) :

$$\boldsymbol{KIA = \frac{\sum Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi\ Asing}{Total\ Saham\ yang\ Beredar}}$$

3.3.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasanya digunakan untuk menyatakan ukuran perusahaan adalah total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Penelitian ini menggunakan proksi total aset untuk mengetahui ukuran perusahaan. Penggunaan total aset dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa pada penelitian Alsaeed (2006), total aset yang merupakan proksi ukuran perusahaan ditemukan berhubungan secara signifikan dengan tingkat pengungkapan sukarela di Saudi Arabia. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus (Kristiono et. Al., 2012) :

$$\boldsymbol{SIZE = Ln(Total\ Asset)}$$

3.3.2.6 Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset atau ekuitas. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan net profit margin (Tarigan dan

Roberto, 2013). Penggunaan pengukuran ini di dasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001), net profit margin ditemukan berhubungan positif secara signifikan dengan kelengkapan pengungkapan perusahaan. Tingkat profitabilitas adalah rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\boldsymbol{Tingkat\ Profitabilitas = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}}$$

3.3.2.7 Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah suatu kepercayaan publik terhadap seorang auditor dalam menentukan kredibilitas suatu laporan keuangan. Dalam penelitian ini reputasi auditor akan diukur melalui ukuran KAP yang termasuk KAP *Big Four*. KAP Big Four digunakan sebagai proksi pengukuran reputasi auditor (Subowo dan Anisykurlillah, 2014).

Apabila perusahaan yang bersangkutan menggunakan KAP *Big Four* maka akan diberi nilai 1 dan jika tidak maka akan diberi nilai 0. Kategori KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four* yaitu :

1. KAP Priceawaterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan, PT Prima Wahana Caraka, PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Penasehat dan PT Pricewaterhouse Coopers Consulting Indonesia.

2. KAP KPMG (Klynveld Peack Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia dan KPMG Siddharta Advisory.
3. KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
4. KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny, Deloitte Tax Solution (DTS), PT Deloitte Konsultan Indonesia (DKI), dan PT Delloite Consulting.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah tekhnik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Metode analisis data seperti ini menggunakan pengujian seperti, analisis statistik deskriptif, analisis statistik, uji asumsi klasik, model persamaan regresi berganda dan uji hipotesis.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel atau data dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk statistik deskritif. Analisis statistik deskriptif digunakan hanya untuk memberikan penyajian dan penganalisisan data yang disertai dengan perhitungan untuk memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk menghitung rata-rata variabel atau data yang dianalisis. Maksimum digunakan untuk

mengetahui jumlah atribut apa paling banyak yang diungkapkan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah atribut apa yang paling sedikit diungkapkan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi apakah data dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria asumsi klasik. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokesdatisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2006). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik *one sample kolmogorov smirnov*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila variabel-variabel yang ada memiliki probability value >0.05 (lebih besar dari 0.05). Data yang normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk tujuan menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya dalam suatu model regresi. Apabila sebagian atau seluruh variabel independen berkorelasi kuat artinya terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel independennya (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance* value tiap-tiap variabel independen (Ghazali, 2011).

3.4.2.3 Uji Heterokesdatisitas

Uji heterokesdatisitas adalah terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastiditas (Ghozali, 2011). Uji heterokesdatisitas digunakan untuk tujuan mengetahui apakah pada model regresi, penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokesdatisitas dalam penelitian ini dapat digunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan tujuan menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variable bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui (Ghozali, 2011).Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan manajerial, reputasi

auditor dan tingkat profitabilitas. Variabel dependen pada; penelitian ini adalah pengungkapan manajemen risiko.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{RMD = \alpha + \beta 1MAN + \beta 2PUB + \beta 3IDS + \beta 4ASG + \beta 5UP + \beta 6TP + \beta 7RA + E}$$

Keterangan :

RMD = Risk Management Disclosure

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

TP = Tingkat Profitabilitas

MAN = Kepemilikan Manajerial

PUB = Kepemilikan Publik

IDS = Kepemilikan Institusi Domestik

ASG = Kepemilikan Institusi Asing

Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga analisis ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas dan reputasi auditor terhadap variabel dependen pengungkapan manajemen risiko.

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan persentase variabel independen pada model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dengan kata lain mengukur

seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi R^2 dinyatakan dalam angka antara 0 dan 1. Jika variabel uji R^2 memiliki nilai 0 atau mendekati 0, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, tetapi jika variabel uji R^2 memiliki nilai 1 atau mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.4.4.2 Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0.05 (alpha = 5%). Jika nilai signifikansi variabel independen < 0.05 dan arah koefisien sesuai dengan yang dihipotesiskan maka dapat dinyatakan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis penelitian diterima (koefisien regresi signifikan), tetapi jika secara parsial variabel independen memiliki tingkat nilasi signifikan > 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis penelitian ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 160 perusahaan, sementara itu pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 75 perusahaan setiap tahunnya dengan total pengamatan selama 3 tahun. Sehingga jumlah akhir sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 225 (75 X 3) perusahaan. Kriteria dalam pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
Populasi	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	160
Kriteria 1	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (Annual report) untuk periode 31 Desember 3 tahun berturut-turut.	(39)
Kriteria 2	Perusahaan manufaktur yang *delisting* selama periode 2015-2017	(5)
Kriteria 3	Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan manajemen risiko	(19)
Kriteria 4	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dalam rupiah.	(22)
Jumlah perusahaan sampel		75

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017 dengan mengakses situs www.idx.co.id. Data-data tersebut digunakan untuk menghitung nilai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

4.3 Analisis Statistk Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, penggambaran atau deskripsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil analisis stastistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Manajemen	225	0,0	0,99996	0,0960057	0,01459567	0,21893510
Publik	225	0,00384	0,84543	0,2460412	0,01106949	0,16604239
Institusi Domestik	225	0,0	0,98844	0,3709882	0,02194939	0,32924080
Institusi Asing	225	0,0	0,99918	0,3321354	0,02253321	0,33799817
Ukuran Perusahaan	225	23,29196	33,32018	28,3040737	0,11666832	1,75002477
Profitabilitas	225	-0,87278	0,53626	0,0398800	0,00940603	0,14109044
Reputasi Auditor	225	0	1	0,40	0,033	0,490
RMD	225	0,09677	0,77419	0,2815771	0,00856181	0,12842708
Valid N (listwise)	225					

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Output dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel diatas nilai minimum pengungkapan manajemen risiko (RMD) adalah sebesar 0,09677, sedangkan nilai maksimum pengungkapan manajemen risiko (RMD) adalah sebesar 0,77419. Nilai rata-rata pengungkapan manajemen risiko adalah sebesar 0,2815771, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 28,2% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,12842708. Nilai rata-rata pengungkapan manajemen risiko tersebut lebih besar dari standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data pengungkapan manajemen risiko tersebut bersifat homogen.
2. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari kepemilikan manajemen adalah sebesar 0 atau sama sekali tidak ada kepemilikan manajemen dalam satu perusahaan, sedangkan nilai maksimum kepemilikan manajemen adalah sebesar 0,99996. Nilai rata-rata kepemilikan manajemen adalah sebesar 0,0960057, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kepemilikan manajemen perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 9,6% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,21893510. Nilai rata-rata kepemilikan manajemen tersebut lebih kecil dari

standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data kepemilikan manajemen tersebut bersifat heterogen.

3. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari kepemilikan publik adalah sebesar 0,00384, sedangkan nilai maksimum kepemilikan publik adalah sebesar 0,84543. Nilai rata-rata kepemilikan publik adalah sebesar 0,2460412, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kepemilikan publik perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 hanya sebesar 24,6% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,16604239. Nilai rata-rata kepemilikan publik tersebut lebih besar dari standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data kepemilikan publik tersebut bersifat homogen.
4. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari kepemilikan institusi domestik adalah sebesar 0 atau tidak ada kepemilikan institusi domestik dalam satu perusahaan, sedangkan nilai maksimum kepemilikan institusi domestik adalah sebesar 0,98844. Nilai rata-rata kepemilikan institusi domestik adalah sebesar 0,3709882, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kepemilikan institusi domestik perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 37,0% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,32924080. Nilai rata-rata kepemilikan institusi domestik tersebut lebih besar dari standar deviasinya sehingga dapat

diartikan bahwa data kepemilikan institusi domestik tersebut bersifat homogen.

5. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari kepemilikan institusi asing adalah sebesar 0 atau tidak ada kepemilikan asing dalam satu perusahaan, sedangkan nilai maksimum kepemilikan institusi asing adalah sebesar 0,99918. Nilai rata-rata kepemilikan institusi asing adalah sebesar 0,33221354, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa kepemilikan institusi asing perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 adalah sebesar 33,24% dengan nilai standar deviasai sebesar 1,75002477. Nilai rata-rata kepemilikan institusi asing tersebut lebih kecil dari standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data kepemilikan institusi asing tersebut bersifat heterogen.
6. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari ukuran perusahaan adalah sebesar 23,29196, sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 33,32018. Nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah sebesar 28,3040737 dengan nilai standar deviasai sebesar 1,75002477. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tersebut lebih besar dari standar deviasinya dimana hal tersebut diartikan bahwa data ukuran perusahaan bersifat homogen dan dapat disimpulkan bahwa tingkat kapitalisasi pasar perusahaan relatif kecil.

7. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari profitabilitas adalah sebesar -0,87278, sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,53626. Nilai rata-rata profitabilitas adalah sebesar 0,0398800, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan manufaktur dalam menghasilkan laba pada tahun 2015-2017 adalah sebesar 3,9% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,14109044. Nilai rata-rata profitabilitas tersebut lebih kecil dari standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data profitabilitas tersebut bersifat heterogen.
8. Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 225, dari 225 sampel (N) tersebut nilai minimum dari reputasi auditor adalah sebesar 0, sedangkan nilai maksimum reputasi auditor adalah sebesar 1. Nilai rata-rata reputasi auditor adalah sebesar 0,4, nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur yang menggunakan KAP *Big Four* pada tahun 2015-2017 adalah sebesar 40% dengan nilai standar deviasai sebesar 0,033. Nilai rata-rata reputasi auditor tersebut lebih besar dari standar deviasinya sehingga dapat diartikan bahwa data reputasi auditor tersebut bersifat homogen.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov. Hasil dari uji normalitas menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3

Hasil Uji Kolmogrof-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,20833583
Most Extreme Differences	Absolute	0,113
	Positive	0,113
	Negative	-0,102
Test Statistic		0,113
Asymp.Sig (2-tailed)		0,000

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil uji kolmogrov-smirnov pada tabel 4.3, dihasilkan nilai Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dari hasil yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidaklah terdistribusi secara normal karena nilai Asym.Sig (2-tailed) di bawah 0,05 sehingga model regresi tersebut

belum layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Oleh karena itu data pada penelitian ini perlu untuk ditransformasi agar menjadi data normal.

Setelah dilakukan transformasi data, uji kolmogrov-smirnov kembali dilakukan kemudian didapatkan hasil uji kolmogrov-smirnov seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,40609696
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,058
	Negative	-0,042
Test Statistic		0,58
Asymp.Sig (2-tailed)		0,065

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel 4.4 hasil uji kolmogrov-smirnov diatas diperoleh nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,065. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini telah terdistribusi secara normal karena nilai Asym.Sig (2-tailed) di atas 0,05 sehingga model regresi tersebut telah layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tollerance	VIF
1	(Constant)	-2,811	0,521		-5,390	0,000		
	Manajemen	-0,012	0,152	-0,006	0,081	0,936	0,687	1,455
	Publik	-0,146	0,180	-0,058	-0,812	0,418	0,848	1,180
	Ins.Domestik	0,151	0,115	-0,118	1,317	0,189	0,530	1,886
	Ins.Asing	-0,097	0,117	-0,078	-0,831	0,407	0,485	2,063
	Ukuran Perusahaan	-0,053	0,019	0,221	2,793	0,006	0,681	1,468
	Profitabilitas	-0,026	0,217	-0,009	-0,121	0,904	0,814	1,228
	Reputasi Auditor	-0,104	0,076	-0,121	-1,374	0,171	0,552	1,811

Sumber : Data Diolah, 2018

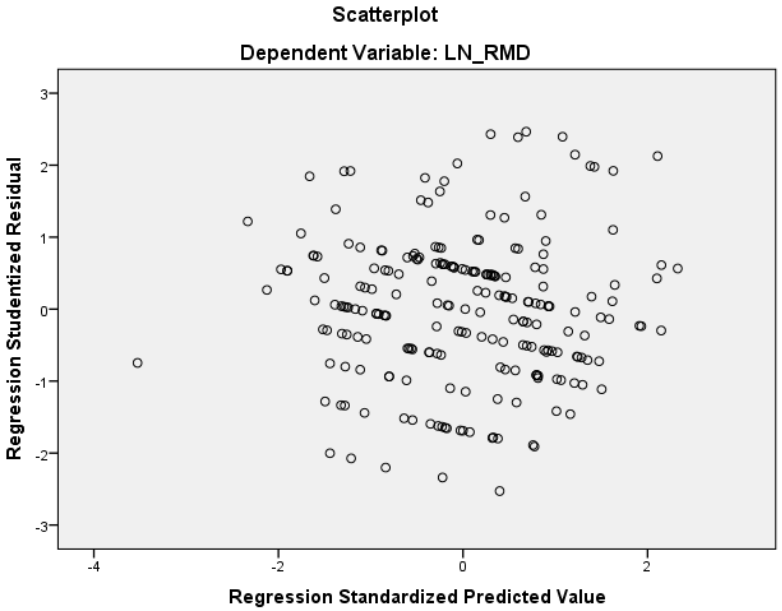
Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai tollerance lebih dari 0,1 untuk masing-masing variabel independen, dan nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 untuk masing-masing variabel independen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan

multikolinieritas dalam model regresi karena tidak ada nilai koefisien korelasi yang melebihi 0,90.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1, dihasilkan grafik scatter plot dengan data yang tersebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda model penelitian pertama dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constan)	-2,811	0,521		-5,390	0,000
	Manajemen	-0,012	0,152	-0,006	-0,081	0,936
	Publik	-0,146	0,180	-0,058	-0,812	0,418
	Ins.Domestik	0,151	0,115	0,118	1,317	0,189
	Ins.Asing	-0,097	0,117	-0,078	-0,831	0,407
	Ukuran Perusahaan	0,053	0,019	0,221	2,793	0,006
	Profitabilitas	-0,026	0,217	-0,009	-0,121	0,904
	Reputasi Auditor	-0,104	0,076	-0,121	-1,374	0,171

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas, maka diperoleh model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{RMD = -2,811 - 0,012\ MAN - 0,146\ PUB + 0,151 IDS - 0,097\ ASG + 0,053\ UP - 0,026\ TP - 0,104\ RA}$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar -2,811. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan sebesar 2,811.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajemen adalah sebesar -0,012. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel kepemilikan manajemen naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko akan menurun sebesar 0,012 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan publik adalah sebesar -0,146. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel kepemilikan publik naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan menurun sebesar 0,146 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusi domestik adalah sebesar 0,151. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel kepemilikan institusi domestik naik satu satuan, maka pengungkapan

manajemen risiko (RMD) akan meningkat sebesar 0,151 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

5. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusi asing adalah sebesar -0,097. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel kepemilikan institusi asing naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan menurun sebesar 0,097 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,053. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan meningkat sebesar 0,053 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
7. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar -0,026. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel profitabilitas naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan menurun sebesar 0,026 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi variabel reputasi auditor adalah sebesar -0,104. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel reputasi auditor naik satu satuan, maka pengungkapan manajemen risiko (RMD) akan menurun sebesar 0,104 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,266	0,071	0,041	0,41259

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,041. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor dalam mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko (RMD) adalah sebesar 4,1% dan sisanya sebesar 95,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

4.6.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constan)	-2,811	0,521		-5,390	0,000
	Manajemen	-0,012	0,152	-0,006	-0,081	0,936
	Publik	-0,146	0,180	-0,058	-0,812	0,418
	Ins.Domestik	0,151	0,115	0,118	1,317	0,189
	Ins.Asing	-0,097	0,117	-0,078	-0,831	0,407
	Ukuran Perusahaan	0,053	0,019	0,221	2,793	0,006
	Profitabilitas	-0,026	0,217	-0,009	-0,121	0,904
	Reputasi Auditor	-0,104	0,076	-0,121	-1,374	0,171

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel 4.8 (hasil uji t) diatas didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kepemilikan manajemen. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi kepemilikan manajemen yaitu -0,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,936. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi 0,936>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan

manajemen risiko, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kepemilikan publik. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi kepemilikan publik yaitu -0,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,418. Pada tingkat signifikansi α= 5%; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan, karena signifikansi 0,418>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kepemilikan Institusi Domestik. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan Institusi Domestik berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi kepemilikan Institusi Domestik yaitu 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,189. Pada tingkat signifikansi α = 5%; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan, karena signifikansi 0,189>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan Institusi Domestik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kepemilikan Institusi Asing. Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan Institusi Asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi kepemilikan Institusi Asing yaitu -0,097 dengan nilai signifikansi sebesar 0,407. Pada tingkat signifikansi α= 5%; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan, karena signifikansi 0,407>0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan Institusi Asing tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, sehingga hipotesis keempat penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu 0,053 dan nilai signifikansi 0,006. Pada tingkat signifikansi α=0,05; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi 0,006< 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko sehingga hipotesis kelima penelitian ini dapat didukung/diterima.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Hipotesis keenam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi profitabilitas yaitu --0,026 dan nilai signifikansi 0,904. Pada tingkat signifikansi α=0,05; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi 0,904> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko sehingga hipotesis keenam penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

7. Pengujian Hipotesis Ketujuh

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel reputasi auditor. Hipotesis ketujuh penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya koefisien regresi reputasi auditor yaitu -0,104 dan nilai signifikansi 0,171. Pada tingkat signifikansi α=0,05; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi 0,171> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko sehingga hipotesis ketujuh penelitian ini tidak dapat didukung/diterima.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dibuat ringkasan tabel hasil uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis (t)

Hipotesis	Deskripsi	Beta (β)	Sig.	Kesimpulan
H1	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	-0,012	0,936	Ditolak
H2	Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	-0,146	0,418	Ditolak
H3	Kepemilikan institusi domestik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	0,151	0,189	Ditolak
H4	Kepemilikan institusi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	-0,097	0,407	Ditolak
H5	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	0,053	0,006	Diterima
H6	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	-0,026	0,904	Ditolak
H7	Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko	-0,104	0,171	Ditolak

Sumber : Data Diolah, 2018

4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besar atau kecilnya kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil ini disebabkan karena dari statistik deskriptif terlihat bahwa kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan masih relatif rendah sehingga menyebabkan pihak manajemen dalam melakukan pengungkapan pengungkapan manajemen risiko relatif rendah. Karena manajer akan cenderung mengambil kebijakan untuk mengelola perusahaan dengan sudut pandang keinginan investor. Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, manajemen belum mampu bertaggungjawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan usaha yang telah dilakukannya dan perusahaan dengan melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan, karena manajemen akan lebih memposisikan dirinya sebagai pengelola daripada sebagai investor. Manajemen tidak ingin melakukan lebih banyak pengungkapan supaya perusahaan selalu dianggap dalam kondisi yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fathimiyah et.al (2012) yang menemukan hasil bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besar atau kecilnya kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Adanya konsentrasi kepemilikan publik menimbulkan pengaruh pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang pada awalnya berjalan sesuai keinginan manajemen menjadi memiliki keterbatasan.

Kepemilikan saham oleh pihak luar memiliki kekuatan besar yang mampu mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan jika kepemilikan publiknya signifikan.

Hasil penelitian ini disebabkan karena berdasarkan data penelitian, kepemilikan publik relatif rendah atau tidak signifikan, atau jika dilihat dari analisis statistik deskriptif angka kepemilikan publik secara keselurahan hanyalah 24,6% dari keseluruhan jumlah saham perusahaan. Maka dari itu kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko dan tentunya kepemilikan saham tersebut tidak mampu menekan pihak manajemen untuk melakukan pengungkapan manajemen.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki et. al. (2013) yang menemukan hasil bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi Domestik terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besar atau kecilnya kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil dari penelitian ini dapat disebabkan rendahnya persentase kepemilikan institusi domestik dapat menyebabkan tidak terpengaruhnya perusahaan terhadap adanya konsentrasi kepemilikan domestik. Jika dilihat dai tabel analisis statistik deskriptif, kepemilikan institusi domestik hanya sebesar 37,09% dari keseluruhan

jumlah saham perusahaan. Sehingga, para stakeholder tersebut cenderung tidak memberikan tekanan kepada pihak manajemen untuk melakukan pengungkapan manajemen risiko.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki et.al., (2013) yang menemukan hasil bahwa kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.4 Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besar atau kecilnya kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil ini dapat disebabkan karena kepemilikan saham oleh institusi asing tidak atau belum dapat mempengaruhi perusahaan secara signifikan karena kepemilikannya yang hanya berkirsar rata-rata hanya berjumlah 33,24% dari keseluruhan saham perusahaan. Hal ini tentu belum dapat mempengaruhi secara signifikan atau belum dapat melakukan penekanan terhadap pihak manajemen untuk melakukan lebih banyak pengungkapan manajemen risiko.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki et. al. (2013) yang menemukan hasil bahwa kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih detail mengenai perusahaan daripada perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar memiliki aktivitas yang lebih kompleks dimana hal tersebut mungkin akan menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap *stakeholder* dan lingkungan di sekitar perusahaan, sehingga perusahaan melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak untuk menunjukkan pertanggungjawaban perusahaan kepada publik. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin meningkat pula jumlah *stakeholder* yang terlibat di dalamnya (Amran et al., 2008).

Penelitian ini sekaligus membuktikan teori *stakeholder*, yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka, akan semakin banayk pula pihak-pihak yang terkait dan perusahaan akan semakin banyak mendapatkan perhatian sehingga perusahaan akan berupaya untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran et. al. (2008) Probohudono et. al. (2013) dan Adam et. al. (2016) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besar atau kecilnya profitabilitas tidak akan meningkatkan dan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini disebabkan karena dari hasil penelitian dapat dilihat pada uji analisis statistik deskriptif, rata-rata net profit margin perusahaan sangat kecil yaitu 3,9%, sehingga tidak memotivasi manajemen untuk melakukan lebih banyak pengungkapan manajemen risiko. Kemungkinan lainnya adalah, profitabilitas besar maupun kecil tidak akan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko karena terdapat peraturan sesuai dengan PSAK 60 yang secara eksplisit mengatur tentang pengungkapan manajemen risiko yang membuat perusahaan harus melakukan pengungkapan manajemen risiko, dimana perusahaan harus melakukan pengungkapan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Adiwibowo (2017) yang menemukan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

4.7.7 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Penggunaan jasa auditor *Big Four* ataupun *Non Big Four* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak

ada jaminan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan mengungkapkan lebih banyak pengungkapan manajemen risiko. Kualitas auditor dapat dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang dimiliki. Ketiga hal tersebut harus dimiliki oleh semua auditor baik *Big Four* maupun *Non Big Four*.

Oleh sebab itu tidak ada pengaruh antara perusahaan yang menggunakan auditor *Big Four* maupun *Non Big Four*. Perusahaan yang sudah menggunakan auditor *Big Four* cenderung sudah lebih dulu terpercaya oleh para investor, sehingga perusahaan tersebut hanya melakukan pengungkapan sukarela sesuai standar yang ditetapkan pemerintah dan tidak perlu untuk mengungkapkan lebih jauh. Sedangkan beberapa perusahaan yang tidak menggunakan auditor *Big Four* berusaha untuk lebih banyak mengungkapkan pengungkapan manajemen risiko dengan tujuan agar dapat menambah tingkat kepercayaan para investor.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anyskurlillah (2014) dan Buckby et.al. (2015) yang menemukan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh pada pengungkapan manajemen risiko. Semakin tinggi/ rendah kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilkan publik tidak berpengaruh pada pengungkapan manajemen risiko. Semakin tinggi atau rendahnya kepemilikan publik tidak mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin tinggi atau rendah kepemilikan institusi domestik

tidak akan mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Hasil penelitian ini mebuktikan bahwa kepemilikan institusi asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin tinggi atau rendah kepemilikan institusi asing tidak akan mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan perusahaan.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung akan mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai manajemen risiko.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profotabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin besar atau kecilnya profitabilitas suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan.
7. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Penggunaan auditor *Bigfour* maupun bukan *Bigfour* tidak mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu jumlah sampel yang relatif kecil dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak dapat memenuhi kriteria sampel.

Maka dari itu berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan cara menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sebagai bahan pertimbangan bagi investor dengan mempertimbangakan variabel ukuran perusahaan dalam pemilihan perusahaan guna menanamkan investasi. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan manajemen risiko. Berdasarkan penelitian ini semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin memotivasi manajemen untuk lebih banyak melakukan pengungkapan manajemen risiko, sehingga akan meminimalkan risiko yang akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, dkk. 2015. "Risk management disclosure : A study on the effect of voluntary risk management disclosure toward firm value". Journal of Applied Accounting Research, Vol. 16 No. 3, 2015. Halaman 400-432.

Adam, Mohammad dkk. 2016. "Company Characteristics and Enterprise Risk Management Disclosure: Empirical Study on Indonesia Listed Companies". International journal of applied Business and Economic Research, Vol.14 No.2. Economics Faculty, Sriwijaya University, Palembang, Indonesia. Halaman 1-18.

Alsaeed, Khalid. 2006. "The Association Between Firm-Specific Characteristics and Disclosure: The case of Saudi Arabia". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21 No.5. Halaman 476-496 yang diakses dari https://doi.org/10.1108/02686900610667256 pada tanggal 6 April 2018.

Amran, Azlan,. Abdul Manaf Rosli Bin and Bin Che Haat Mohd Hassan. 2008. Risk Reporting: An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysian Annual Reports. *Managerial Auditing Journal*. Vol.24 No.1, Halaman 39-57 diakses dari https://doi.org/10.1108/02686900910919893 pada tanggal 8 Mei 2018.

Anam, O.A., Fatima, A.H. and Majdi, A.R.H. 2011. "Effects of Intellectual Capital Information Disclosed in Annual Reports on Market Capitalization: Evidence from Bursa Malaysia". *Journal of Human Resource Costing and Accounting*. Vol. 15 No. 2, pp. 85-101.

Anisa, Windi G. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan-Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010).* Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Anthony, Robert N., Vijay Govindarajan. 2011. *Management Control System 12th Edition*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.

Buckby, S., Gerry Gallery, and Jiacheng (Angela) Ma. 2015. "An Analysis of Risk Management Disclosures: Australian Evidence". Managerial Accounting Journal, 30 (8/9). Halaman 812-869.

Beasley, Mark., Pagach, D., dan Warr, R. 2008. "Information Conveyed in Hiring Announcements of Senior Executives Overseeing Enterprise-Wide Risk Management Processes". Journal of Accounting, Auditing & Finance, Volume. 3 No. 23. Halaman 311-332.

Brueslerie, H.L., dan Gabteni, H. 2010. "Voluntary Financial Disclosure, the Introduction of IFRS and Long-term Communication Policy: An Empirical test on French Firms". Multinational Financial Society (MFS).

Committee of Sponsoring Organizations (COSO). 2009. "Effective Enterprise Risk Oversight, The Role of The Board of Directors".

CRMS INDONESIA. *Survey Nasional Manajemen Resiko 2017*. Diunduh dari http://crmsindonesia.org/wp-content/uploads/2017/07/ Survey_Nasional_ Manajemen_Risiko_2017.pdf pada tanggal 21 Februari 2018.

Dempsey, Stephen J., Gene Laber, dan Michael S. Rozeff. 1993. "Dividend Policies in Practise: Is There and Industry Effect". Vol.32 No.4.

Dewi, Sukmawati Safitri dan Priyadi, Maswar Patuh. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 3.

Dessender, Kurt. 2007. "On the Determinant of Enterprise Risk Management Implementation". Information Resources Management Association Annual Meeting Paper.

Diyah, P.W., dan Erman. 2009."Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening.". Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura. Vol.1 No.12. Halaman 71-86.

Fathimiyah, Venny., Rudi Zulfikar, and Fara Fitriyani. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010)". Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.

Gurunlu, Meltem dan Guner Gursoy. 2010. "The Influence of Foreign Ownership on Capital Structure of Non-Financial Firms: Evidence from Istanbul Stock Exchange". The IUP Journal of Corporate Governance. Vol IX, No.4

Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gjerdrum, Dorothy, dan Mary Peter. 2011. "The New Internasional Standard on the Practice of Risk Management-A Comparison of ISO 31000:2009 and the COSO ERM Framework". Article from: Risk Management. Society of Actuaries. Halaman 8-12.

Hanafi, Mamduh M. 2014. "Modul 1: Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management". Diakses dari http://repository.ut.ac.id/4789/1/EKMA4262-M1.pdf pada tanggal 21 Maret 2018.

Hassan, Mustofa Kamal. 2009. "UAE Corporations-specific Characteristics and Level of Risk Disclosure". Managerial Auditing Journal, Vol. 24, No. 7. Halaman 668-687.

Jensen, Michael C., William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior , Agency Cost, And Ownership Structure". Journal of Financial Economics Vol.3 No.4. Halaman 305-360.

Kartika, Andi dan Hersugondo. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Eksplanasi Volume 4 Nomor 7.

Kristiono, Zulbahridar, Al Azhar. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Risk Management Disclosure pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". JOM FEKON Vol.1 No.2 Oktober 2014.

Linsley, Philip M., and Philip J.Shrives. 2006. "Risk Reporting: A Study of Risk Disclosure in the Annual Reports of UK Companies". *The Bristish Accounting Review*. Vol. 38. Halaman 387-404.

Lubis, Melita S. 2016. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Prayoga, Edo Bangkit, dan Luciana Spica Almilia. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.4, No.1. STIE Perbanas Surabaya. Halaman 1-9.

Probohudono, Agung Nur, Tower Greg, dan Rusmin. 2013. "Risk Disclosure During the Global Financial Crisys". Sosial Responsibility Journal, Vol.09, No.1, Halaman : 124-137. diakses dari: https://doi.org/10.1108/17471111311307859 pada tanggal 5 Mei 2018.

Rizki, Afdal, Resti Yulistia Muslim, dan Novia Rahmawati. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survey Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011)". Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA Anggota IKAPI.

Sembiring, Hermansyah. 2012. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Mediasi. Vol. 4 No.1. Universitas Negeri Medan. Halaman 68-77.

Tarigan, Roberto M.U. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Publik, Tingkat Leverage dan Tingkat Profitabilitas terhadap Risk Management Disclosure (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*, Volume 13 Nomor 2. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Halaman 907-928.

Utomo, Dito Firmanda. 2012. "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Risk Management Committe* (RMC)". *Skripsi*: Universitas Diponegoro.

Wahidahwati. 2001. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Prespektif Teori Agensi". Simposium Nasional Akuntansi IV. Ikatan Akuntansi Indonesia, 1084- 1107.

Watts, Ross L., and Jerold L. Zimmerman. 1990. "Positive Accounting Theory". *The Accounting Review*. Vol.65 No.1. Halaman 131-156.

Wicaksono, Septian Adi dan Agustinus Santosa Adiwibowo. 2017. "Analisis Determinan Pengungkapan Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 6, Nomor 4, Halaman 1-14.

Wideman, R. M. (Ed.). 1992. "Project and Program Risk Management : a Guide to Managing Project Risks and Opportunities". Project Management Institute.

Zeghal, Daniel, dan Meriem E.A. 2016. "The Effect of the 2007/2008 Financial Crisis on Enterprise Risk Management Disclosure of Top US Banks". *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 12, No. 1. Halaman 28-51.

Zhang, Jie. 2009. "Risk Disclosure in U.S. Non-Financial Companies Annual Reports : Companies among Three Different Industries". Dissertation. University of Nottingham. Diakses dari http://eprints.nottingham.ac.uk/23084/Final_Disertation%5B1%5D.pdf pada tanggal 21 Maret 2018.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
10	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
13	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
14	INAI	Indal Alumunium Industri Tbk
15	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
16	LION	Lion Metal Work Tbk
17	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
18	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk
21	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
22	SRSN	Indo Acitama Tbk
23	AKPI	Argha Karya Prima Industri

No	Kode	Nama Emiten
24	APLI	Asiaplast Industries Tbk
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
26	IMPC	Impact Pratama Industri Tbk
27	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
30	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
31	SIPD	Sierad Produce Tbk
32	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
33	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
34	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
35	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
36	SPMA	Suparma Tbk
37	ASII	Astra Internasional Tbk
38	AUTO	Astra Otoparts Tbk
39	IMAS	Indo Mobil Sukses Internasional Tbk
40	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
41	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
42	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
43	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
44	STAR	Star Petrochem Tbk
45	TRIS	Trisula Internasional Tbk
46	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
47	BIMA	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk
48	JECC	Jembo Cable Company Tbk

No	Kode	Nama Emiten
49	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
50	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
51	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
52	VOKS	Voksel Elektrik Tbk
53	ADES	Akasha Wira International Tbk
54	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
55	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
56	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
57	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
58	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
59	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
60	ROTI	PT Nippon Industry Corporindo Tbk
61	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
62	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
63	GGRM	Gudang Garam Tbk
64	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
65	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
66	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
67	INAF	Indofarma Tbk
68	KAEF	Kimia Farma Tbk
69	KLBF	Kalbe Farma Tbk
70	MERK	Merck Tbk
71	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
72	KINO	Kino Indonesia Tbk
73	TCID	Mandom Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Emiten
74	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
75	CINT	Chitose International Tbk

LAMPIRAN 2

Kriteria Pengukuran Pengungkapan Manajemen Risiko

Categories of voluntary risk management disclosure		
Kategori Resiko	Faktor Resiko	Kode
Operations risk	Customer satisfaction	OR.1
	Product development	OR.2
	Efficiency and performance	OR.3
	Sourcing	OR.4
	Stock obsolescence and shrinkage	OR.5
	Product and service failure	OR.6
	Environmental	OR.7
	Health and safety	OR.8
	Brand name erosion	OR.9
Strategic risk	Environmental scan	SR.1
	Industry	SR.2
	Business portofolio	SR.3
	Competitors	SR.4
	Pricing	SR.5
	Valuation	SR.6
	Planning	SR.7
	Life cycle	SR.8
	Performance measurement	SR.9
	Regulatory	SR.10
	Sovereign and political	SR.11

Categories of voluntary risk management disclosure		
Kategori Resiko	Faktor Resiko	Kode
Empowerment risk	Leadership and management	ER.1
	Outsourcing	ER.2
	Performance insentive	ER.3
	Change readiness	ER.4
	Communications	ER.5
Integrity risk	Management and employee fraud	IR.1
	Illegal acts	IR.2
	Reputation	IR.3
Information processing and technology risk	Integrity	IT.1
	Access	IT.2
	Availability	IT.3

Sumber : Abdullah et.al (2015)

LAMPIRAN 3

Data Perhitungan Struktur Kepemilikan

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
1	INTP	-	0,00000	1.324.015.602	0,35967	479.735.234	0,13032	1.877.480.863	0,51001	3.681.231.699
2	SMCB	-	0,00000	1.483.287.180	0,19357	-	0,00000	6.179.612.820	0,80643	7.662.900.000
3	SMGR	-	0,00000	1.423.719.946	0,48990	627.727.104	0,21600	2.191.289.521	0,75402	2.906.144.000
4	WTON	-	0,00000	2.253.819.663	0,25860	6.084.267.233	0,69810	-	0,00000	8.715.466.600
5	AMFG	-	0,00000	64.508.300	0,14864	179.132.700	0,41275	190.359.000	0,43862	434.000.000
6	ARNA	-	0,00000	3.811.083.476	0,51912	1.025.450.000	0,13968	2.504.897.500	0,34120	7.341.430.976
7	KIAS	-	0,00000	262.549.047	0,01759	288.140.200	0,01930	14.378.410.753	0,96311	14.929.100.000
8	TOTO	-	0,00000	78.432.000	0,07600	562.440.000	0,54500	391.128.000	0,37900	1.032.000.000
9	ALKA	66.000	0,00065	5.098.500	0,05022	16.285.500	0,16040	80.083.011	0,78874	101.533.011
10	ALMI	9.982.700	0,01621	134.874.734	0,21895	471.142.566	0,76484	-	0,00000	616.000.000
11	BAJA	1.400.080.000	0,77782	400.000.000	0,22222	-	0,00000	-	0,00000	1.800.000.000

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
12	BTON	17.250.000	0,09583	15.465.500	0,08592	3.534.500	0,01964	143.750.000	0,79861	180.000.000
13	GDST	1.115.500	0,00014	162.795.100	0,01985	876.219.400	0,10686	7.159.870.000	0,87315	8.200.000.000
14	INAI	35.562.800	0,11226	68.136.200	0,21508	213.101.000	0,67267	-	0,00000	316.800.000
15	JPRS	116.510.000	0,15535	120.332.500	0,16044	-	0,00000	513.157.500	0,68421	750.000.000
16	LION	1.295.000	0,00249	218.745.000	0,42053	-	0,00000	300.120.000	0,57698	520.160.000
17	LMSH	24.565.000	0,25589	40.508.000	0,42196	-	0,00000	30.927.000	0,32216	96.000.000
18	BUDI	-	0,00000	2.111.948.531	0,46943	2.252.568.831	0,50068	-	0,00000	4.498.997.362
19	DPNS	18.910.440	0,05711	113.983.530	0,34423	169.485.935	0,51184	28.750.000	0,08682	331.129.952
20	EKAD	-	0,00000	171.574.280	0,24554	527.200.720	0,75446	-	0,00000	698.775.000
21	INCI	79.033.989	0,43657	55.958.090	0,30910	2.103.226	0,01162	1.737.535	0,00960	181.035.556
22	SRSN	697.978.645	0,11594	627.599.703	0,10425	2.575.356.000	0,42780	2.119.652.045	0,35210	6.020.000.000
23	AKPI	-	0,00000	213.500.057	0,34871	92.133.534	0,15048	306.614.409	0,50080	612.248.000
24	APLI	348.899.848	0,23260	212.467.552	0,14165	801.304.000	0,53420	-	0,00000	1.500.000.000

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
25	IGAR	-	0,00000	147.592.080	0,15181	824.612.420	0,84819	-	0,00000	972.204.500
26	IMPC	7.662.000	0,01585	150.050.000	0,31044	325.638.000	0,67371	-	0,00000	483.350.000
27	YPAS	2.349.500	0,00352	68.000.089	0,10180	597.650.500	0,89469	-	0,00000	668.000.089
28	CPIN	379.200	0,00002	7.291.235.390	0,44464	9.106.385.410	0,55534	-	0,00000	16.398.000.000
29	JPFA	-	0,00000	4.462.138.935	0,41937	-	0,00000	6.178.059.235	0,58063	10.640.198.170
30	MAIN	2.238.750	0,00100	960.647.625	0,42910	-	0,00000	1.278.102.375	0,57090	2.238.750.000
31	SIPD	-	0,00000	401.268.183	0,42729	537.842.717	0,57271	-	0,00000	939.110.900
32	TIRT	-	0,00000	206.958.796	0,20455	346.297.540	0,34227	458.518.414	0,45318	1.011.774.750
33	ALDO	78.767.231	0,14321	127.263.800	0,23139	321.230.769	0,58406	22.736.200	0,04134	550.000.000
34	KBRI	-	0,00000	2.171.998.933	0,25000	-	0,00000	6.515.996.801	0,75000	8.687.995.734
35	KDSI	21.281.500	0,05255	77.230.000	0,19069	306.488.500	0,75676	-	0,00000	405.000.000
36	SPMA	-	0,00000	326.345.761	0,21872	665.700.897	0,44617	500.000.000	0,33511	1.492.046.658
37	ASII	14.915.000	0,00037	20.180.383.100	0,49848	1.852.893.000	0,04577	37.093.694.828	0,91627	40.483.553.140

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
38	AUTO	-	0,00000	963.946.663	0,20000	3.998.681.376	0,82965	681.823.791	0,14147	4.819.733.000
39	IMAS	-	0,00000	286.000.988	0,10343	681.641.129	0,24650	2.059.579.361	0,74480	2.765.278.412
40	LPIN	-	0,00000	15.937.500	0,75000	-	0,00000	5.312.500	0,25000	21.250.000
41	SMSM	120.093.806	0,08342	602.852.933	0,41874	863.869.742	0,60005	342.755.267	0,23808	1.439.668.860
42	HDTX	108.581.100	0,03015	322.606.140	0,08958	517.976.560	0,14382	2.760.880.100	0,76660	3.601.462.800
43	RICY	-	0,00000	542.525.410	0,84543	129.388.600	0,20163	232.314.000	0,36202	641.717.510
44	STAR	314.400.000	0,06550	2.187.840.000	0,45580	2.313.120.000	0,48190	-	0,00000	4.800.000.000
45	TRIS	11.265.000	0,01078	345.446.325	0,33043	700.000.000	0,66957	144.024.900	0,13776	1.045.446.325
46	UNIT	-	0,00000	34.098.775	0,45211	-	0,00000	41.323.425	0,54789	75.422.200
47	BIMA	-	0,00000	9.492.900	0,11038	76.507.100	0,88962	-	0,00000	86.000.000
48	JECC	-	0,00000	14.893.200	0,09850	106.066.800	0,70150	30.240.000	0,20000	151.200.000
49	KBLI	-	0,00000	1.702.272.508	0,42480	-	0,00000	2.304.962.599	0,57520	4.007.235.107
50	KBLM	100.000.000	0,08929	95.525.200	0,08529	674.592.400	0,60231	180.000.000	0,16071	1.120.000.000

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
51	SCCO	11.855.384	0,05767	58.307.760	0,28362	122.000.000	0,59343	24.275.640	0,11808	205.583.400
52	VOKS	248.801.000	0,29936	386.743.477	0,46533	-	0,00000	274.377.042	0,33013	831.120.519
53	ADES	-	0,00000	47.549.687	0,08061	-	0,00000	542.347.113	0,91939	589.896.800
54	CEKA	-	0,00000	77.229.000	0,12980	-	0,00000	517.771.000	0,87020	595.000.000
55	DLTA	-	0,00000	123.397.200	0,15412	49.167.800	0,06141	518.078.300	0,64706	800.659.050
56	ICBP	-	0,00000	1.135.115.000	0,19467	4.695.839.000	0,80533	-	0,00000	5.830.954.000
57	INDF	1.380.020	0,00016	4.382.943.030	0,49917	-	0,00000	4.396.103.450	0,50067	8.780.426.500
58	MLBI	-	0,00000	383.849.000	0,18218	-	0,00000	1.723.151.000	0,81782	2.107.000.000
59	MYOR	-	0,00000	599.823.113	0,67068	294.524.876	0,32932	-	0,00000	894.347.989
60	ROTI	-	0,00000	1.479.876.500	0,29240	1.594.467.000	0,31504	1.986.756.500	0,39255	5.061.100.000
61	SKBM	29.036.200	0,03100	153.715.985	0,16413	251.541.874	0,26859	502.236.835	0,53627	936.530.894
62	ULTJ	517.020.378	0,17900	1.025.953.286	0,35520	618.113.748	0,21400	727.872.264	0,25200	2.888.382.000
63	GGRM	17.702.200	0,00920	452.796.300	0,23533	1.453.589.500	0,75547	-	0,00000	1.924.088.000

NO	KODE	2015								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
64	HMSP	-	0,00000	348.954.231	0,07500	4.303.768.845	0,92500	-	0,00000	4.652.723.076
65	WIIM	763.694.140	0,36369	711.422.720	0,33879	-	0,00000	472.018.070	0,22478	2.099.873.760
66	DVLA	-	0,00000	82.199.088	0,07339	-	0,00000	1.037.800.912	0,92661	1.120.000.000
67	INAF	-	0,00000	599.267.500	0,19336	2.499.999.999	0,80664	-	0,00000	3.099.267.500
68	KAEF	8.023.000	0,00144	199.648.100	0,03595	161.903.000	0,02915	184.425.900	0,03321	5.554.000.000
69	KLBF	4.372.500	0,00009	20.303.117.025	0,43313	32.218.284.607	0,68732	14.134.195.023	0,30153	46.875.122.110
70	MERK	-	0,00000	59.805.080	0,13349	1.831.080	0,00409	417.138.920	0,93111	448.000.000
71	SIDO	12.150.000.000	0,81000	2.646.192.900	0,17641	-	0,00000	-	0,00000	15.000.000.000
72	KINO	150.000.000	0,10500	137.349.600	0,09614	992.857.100	0,69500	148.364.800	0,10386	1.428.571.500
73	TCID	273.004	0,00136	55.992.288	0,27848	6.398.652	0,03182	13.844.886	0,06886	201.066.667
74	UNVR	-	0,00000	1.145.122.500	0,15008	-	0,00000	6.484.877.500	0,84992	7.630.000.000
75	CINT	3.067.000	0,00307	300.000.000	0,30000	696.500.000	0,69650	-	0,00000	1.000.000.000

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
1	INTP	-	0,00000	1.803.750.836	0,48999	94.773.700	0,02575	1.877.480.863	0,51001	3.681.231.699
2	SMCB	-	0,00000	333.805.375	0,04356	99.617.700	0,01300	7.318.069.500	0,95500	7.662.900.000
3	SMGR	-	0,00000	118.366.119	0,01996	549.378.459	0,09262	2.238.369.422	0,37737	5.931.520.000
4	WTON	14.469.400	0,00166	2.045.466.600	0,23469	5.879.886.549	0,67465	-	0,00000	8.715.466.600
5	AMFG	-	0,00000	64.508.300	0,14864	179.132.700	0,41275	190.359.000	0,43862	434.000.000
6	ARNA	2.740.000.000	0,37322	3.575.980.976	0,48710	1.025.450.000	0,13968	-	0,00000	7.341.430.976
7	KIAS	-	0,00000	262.549.047	0,01759	288.140.200	0,01930	14.378.410.753	0,96311	14.929.100.000
8	TOTO	-	0,00000	788.448.000	0,07640	5.620.272.000	0,54460	3.911.280.000	0,37900	10.320.000.000
9	ALKA	60.000	0,00012	46.494.500	0,09158	81.427.500	0,16040	379.683.055	0,74790	507.665.055
10	ALMI	471.142.566	0,76484	134.874.734	0,21895	520.273.600	0,84460	1.108.800	0,00180	616.000.000
11	BAJA	1.400.000.000	0,77778	400.000.000	0,22222	-	0,00000	-	0,00000	1.800.000.000
12	BTON	644.000.000	0,89444	61.862.000	0,08592	14.353.100	0,01993	40.000	0,00006	720.000.000
13	GDST	7.160.240.000	0,87320	163.180.000	0,01990	877.719.600	0,10704	5.902.500	0,00072	8.200.000.000

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
14	INAI	36.203.800	0,11428	67.495.200	0,21305	213.101.000	0,67267	-	0,00000	316.800.000
15	JPRS	629.667.500	0,83956	120.332.500	0,16044	-	0,00000	-	0,00000	750.000.000
16	LION	1.295.000	0,00249	149.005.000	0,28646	69.740.000	0,13407	300.120.000	0,57698	520.160.000
17	LMSH	22.745.000	0,23693	42.328.000	0,44092	-	0,00000	30.927.000	0,32216	96.000.000
18	BUDI	-	0,00000	2.096.428.531	0,46598	2.402.568.831	0,53402	-	0,00000	4.498.997.362
19	DPNS	18.910.440	0,05711	113.983.530	0,34423	169.485.935	0,51184	28.750.000	0,08682	331.129.952
20	EKAD	-	0,00000	165.485.380	0,23682	533.289.620	0,76318	-	0,00000	698.775.000
21	INCI	88.476.608	0,48873	55.958.090	0,30910	2.078.771	0,01148	1.745.324	0,00964	181.035.556
22	SRSN	697.978.645	0,11594	1.324.400.000	0,22000	2.109.417.919	0,35040	2.255.778.320	0,37471	6.020.000.000
23	AKPI	-	0,00000	213.500.057	0,34871	92.133.543	0,15048	306.614.810	0,50080	612.248.000
24	APLI	361.831.948	0,24122	199.535.452	0,13302	801.304.000	0,53420	-	0,00000	1.500.000.000
25	IGAR	-	0,00000	147.592.080	0,15181	824.612.420	0,84819	-	0,00000	972.204.500
26	IMPC	79.702.000	0,01649	578.990.046	0,11979	3.256.380.000	0,67371	909.427.954	0,18815	4.833.500.000

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
27	YPAS	2.349.500	0,00352	68.000.089	0,10180	597.650.500	0,89469	-	0,00000	668.000.089
28	CPIN	352.600	0,00002	7.291.261.990	0,44464	10.360.020.919	0,63179	5.860.199.489	0,35737	16.398.000.000
29	JPFA	-	0,00000	4.204.166.835	0,36910	-	0,00000	7.186.031.335	0,63090	11.390.198.170
30	MAIN	-	0,00000	957.289.500	0,42760	26.562.066	0,01186	1.281.460.500	0,57240	2.238.750.000
31	SIPD	-	0,00000	211.310.114	0,15780	1.251.827.670	0,93483	1.337.905.372	0,99911	1.339.102.579
32	TIRT		0,00000	222.141.096	0,21956	503.122.654	0,49727	286.511.000	0,28318	1.011.774.750
33	ALDO	80.769.161	0,13926	150.000.000	0,25862	221.230.765	0,38143	-	0,00000	580.000.000
34	KBRI	-	0,00000	2.171.998.933	0,25000	-	0,00000	6.515.996.801	0,75000	8.687.995.734
35	KDSI	41.365.000	0,10214	57.146.500	0,14110	308.765.500	0,76238	1.928.500	0,00476	405.000.000
36	SPMA	-	0,00000	514.811.161	0,24346	665.700.897	0,31482	934.058.900	0,44173	2.114.570.958
37	ASII	16.190.000	0,00040	20.179.108.100	0,49845	-	0,00000	20.288.255.040	0,50115	40.483.553.140
38	AUTO	-	0,00000	963.946.663	0,20000	3.919.385.677	0,81320	752.911.509	0,15621	4.819.733.000
39	IMAS	-	0,00000	286.000.988	0,10343	719.248.915	0,26010	2.031.650.049	0,73470	2.765.278.412

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
40	LPIN	-	0,00000	2.534.400	0,11927	1.102.100	0,05186	17.613.500	0,82887	21.250.000
41	SMSM	460.477.812	0,07996	2.411.411.732	0,41874	3.945.769.268	0,68519	875.654.696	0,15206	5.758.675.440
42	HDTX	107.481.100	0,03128	49.751.040	0,01448	517.976.560	0,15075	2.760.880.100	0,80349	3.436.088.800
43	RICY	-	0,00000	333.429.910	0,51959	99.402.600	0,15490	232.303.500	0,36200	641.717.510
44	STAR	-	0,00000	2.487.075.602	0,51814	2.312.925.000	0,48186	-	0,00000	4.800.000.602
45	TRIS	7.315.000	0,00700	345.531.525	0,33048	700.000.000	0,66952	95.420.900	0,09127	1.045.531.525
46	UNIT	-	0,00000	34.098.775	0,45211	-	0,00000	41.323.425	0,54789	75.422.200
47	BIMA	-	0,00000	44.411.600	0,07302	563.764.116	0,92698	-	0,00000	608.175.716
48	JECC	-	0,00000	14.896.700	0,09852	106.063.300	0,70148	30.240.000	0,20000	151.200.000
49	KBLI	-	0,00000	1.662.200.208	0,41480	905.635.134	0,22600	2.541.388.505	0,63420	4.007.235.107
50	KBLM	100.000.000	0,08929	96.977.300	0,08659	972.048.000	0,86790	17.696.000	0,01580	1.120.000.000
51	SCCO	9.838.900	0,04786	59.307.760	0,28849	139.714.479	0,67960	24.505.541	0,11920	205.583.400
52	VOKS	78.876.500	0,09490	306.743.477	0,36907	-	0,00000	524.377.042	0,63093	831.120.519

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
53	ADES	-	0,00000	50.000.087	0,08476	-	0,00000	539.896.713	0,91524	589.896.800
54	CEKA	4.500.000	0,00751	77.229.000	0,12882	-	0,00000	517.771.000	0,86367	599.500.000
55	DLTA	-	0,00000	25.546.850	0,03191	51.699.400	0,06457	513.212.100	0,64099	800.659.050
56	ICBP	-	0,00000	2.270.230.000	0,19467	10.205.335.691	0,87510	1.412.257.059	0,12110	11.661.908.000
57	INDF	1.380.020	0,00016	4.382.943.030	0,49917	1.330.234.615	0,15150	7.314.973.317	0,83310	8.780.426.500
58	MLBI	-	0,00000	54.359.200	0,02580	329.489.800	0,15638	1.723.151.000	0,81782	2.107.000.000
59	MYOR	5.638.834.400	0,25220	3.512.393.900	0,15709	1.299.040.454	0,05810	2.045.821.025	0,09150	22.358.699.725
60	ROTI	-	0,00000	1.549.876.500	0,30623	1.897.912.500	0,37500	3.117.637.600	0,61600	5.061.100.000
61	SKBM	38.167.991	0,04075	143.288.297	0,15300	188.069.374	0,20081	567.005.232	0,60543	936.530.894
62	ULTJ	26.616.382	0,00921	1.484.917.186	0,51410	839.941.486	0,29080	231.648.236	0,08020	2.888.382.000
63	GGRM	12.946.930	0,00673	94.280.312	0,04900	1.596.993.040	0,83000	232.814.648	0,12100	1.924.088.000
64	HMSP	-	0,00000	348.954.231	0,07500	4.303.768.845	0,92500	-	0,00000	4.652.723.076
65	WIIM	926.231.812	0,44109	593.623.878	0,28270	290.742.822	0,13846	635.254.628	0,30252	2.099.873.800

NO	KODE	2016								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
66	DVLA	-	0,00000	84.124.388	0,07539	-	0,00000	1.031.800.912	0,92461	1.115.925.300
67	INAF	-	0,00000	399.710.000	0,12897	333.606.868	0,10764	30.609.000	0,00988	3.099.267.500
68	KAEF	-	0,00000	186.399.500	0,33649	300.397.100	0,54228	67.153.400	0,12123	553.950.000
69	KLBF	4.372.500	0,00009	20.386.408.725	0,43491	31.708.841.130	0,67645	14.154.961.725	0,30197	46.875.122.110
70	MERK	-	0,00000	59.805.080	0,13349	1.478.480	0,00330	416.608.620	0,92993	448.000.000
71	SIDO	12.150.000.000	0,81656	2.729.469.100	0,18344	-	0,00000	-	0,00000	14.879.469.100
72	KINO	151.157.000	0,10581	136.359.600	0,09545	997.313.600	0,69812	255.931.500	0,17915	1.428.571.500
73	TCID	286.004	0,00142	55.992.288	0,27848	34.247.855	0,17033	135.820.771	0,67550	201.066.667
74	UNVR	5.034	0,00000	84.489.806	0,01107	405.463.817	0,05314	7.140.046.377	0,93579	7.630.000.000
75	CINT	6.458.000	0,00644	300.000.000	0,29909	696.600.000	0,69448	-	0,00000	1.003.058.000

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
1	INTP	-	0,00000	1.803.750.836	0,48999	207.024.374	0,05624	3.465.977.570	0,94153	3.681.231.699
2	SMCB	-	0,00000	213.679.912	0,02788	72.057.438	0,00940	7.377.162.650	0,96271	7.662.900.000
3	SMGR	-	0,00000	87.247.854	0,01471	592.976.925	0,09997	2.225.889.221	0,37526	5.931.520.000
4	WTON	15.757.100	0,00181	2.418.882.500	0,27754	5.919.426.149	0,67919	605.295.564	0,06945	8.715.466.600
5	AMFG	-	0,00000	64.508.300	0,14864	179.132.700	0,41275	190.359.000	0,43862	434.000.000
6	ARNA	2.740.000.000	0,37322	3.575.280.976	0,48700	1.267.681.641	0,17268	2.741.155.546	0,37338	7.341.430.976
7	KIAS	-	0,00000	262.549.047	0,01759	288.140.200	0,01930	14.378.410.753	0,96311	14.929.100.000
8	TOTO	-	0,00000	2.972.572.800	0,28804	2.131.647.600	0,20656	3.911.280.000	0,37900	10.320.000.000
9	ALKA	60.000	0,00012	35.128.500	0,06920	474.102.805	0,93389	2.861.923	0,00564	507.665.055
10	ALMI	10.320.400	0,01675	134.537.034	0,21840	24.147.200	0,03920	21.683.200	0,03520	616.000.000
11	BAJA	1.799.920.000	0,99996	399.920.000	0,22218	-	0,01342	-	0,00000	1.800.000.000
12	BTON	644.000.000	0,89444	61.862.000	0,08592	14.138.000	0,01964	-	0,00000	720.000.000
13	GDST	7.161.060.000	0,87330	163.180.000	0,01990	877.720.400	0,10704	3.589.900	0,00044	8.200.000.000

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
14	INAI	5.595.100	0,00883	133.875.500	0,21129	453.293.200	0,71542	6.757.700	0,01067	633.600.000
15	JPRS	629.667.500	0,83956	120.332.500	0,16044	-	0,00000	-	0,00000	750.000.000
16	LION	1.295.000	0,00249	218.745.000	0,42053	-	0,00000	300.120.000	0,57698	520.160.000
17	LMSH	19.823.000	0,20649	45.250.000	0,47135	-	0,00000	30.927.000	0,32216	96.000.000
18	BUDI	-	0,00000	2.096.428.531	0,46598	2.402.568.831	0,53402	-	0,00000	4.498.997.362
19	DPNS	18.910.440	0,05711	113.983.530	0,34423	169.485.982	0,51184	28.750.000	0,08682	331.129.952
20	EKAD	-	0,00000	162.062.680	0,23192	538.616.055	0,77080	26.218.240	0,03752	698.775.000
21	INCI	88.476.608	0,48873	55.963.662	0,30913	2.198.420	0,01214	1.775.275	0,00981	181.035.556
22	SRSN	2.077.709.373	0,34513	23.141.467	0,00384	2.109.995.919	0,35050	136.126.275	0,02261	6.020.000.000
23	AKPI	31.072.621	0,05075	104.999.527	0,17150	476.175.852	0,77775	-	0,00000	612.248.000
24	APLI	364.209.148	0,26728	197.158.252	0,14469	802.853.300	0,58918	282.000	0,00021	1.362.671.400
25	IGAR	-	0,00000	147.592.080	0,15181	52.500.000	0,05400	772.112.420	0,79419	972.204.500
26	IMPC	81.478.000	0,01686	434.979.046	0,08999	4.344.307.254	0,89879	115.489.900	0,02389	4.833.500.000

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
27	YPAS	2.349.500	0,00352	68.000.089	0,10180	597.650.500	0,89469	9.600	0,00001	668.000.089
28	CPIN	523.600	0,00003	7.291.090.990	0,44463	10.258.762.766	0,62561	6.008.498.294	0,36642	16.398.000.000
29	JPFA	-	0,00000	4.200.126.635	0,36888	-	0,00000	7.186.031.335	0,63112	11.386.157.970
30	MAIN	-	0,00000	807.217.559	0,36057	12.920.504	0,00577	1.889.112.004	0,84382	2.238.750.000
31	SIPD	-	0,00000	197.585.514	0,13141	1.225.826.659	0,81525	33.067.662	0,02199	1.503.620.431
32	TIRT	-	0,00000	222.141.096	0,21956	789.633.654	0,78044	-	0,00000	1.011.774.750
33	ALDO	80.159.231	0,14574	148.610.000	0,27020	321.230.769	0,58406	-	0,00000	550.000.000
34	KBRI	-	0,00000	2.171.998.933	0,25000	-	0,00000	6.515.996.801	0,75000	8.687.995.734
35	KDSI	41.793.100	0,10319	45.515.900	0,11238	319.979.500	0,79007	2.021.000	0,00499	405.000.000
36	SPMA	-	0,00000	349.811.161	0,16543	1.007.523.809	0,47647	963.034.548	0,45543	2.114.570.958
37	ASII	16.190.000	0,00040	20.179.108.100	0,49845	-	0,00000	20.288.255.040	0,50115	40.483.553.140
38	AUTO	-	0,00000	142.359.046	0,02954	130.068.712	0,02699	691.518.905	0,14348	4.819.733.000
39	IMAS	-	0,00000	286.000.988	0,10343	502.511.650	0,18172	1.976.765.774	0,71485	2.765.278.412

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
40	LPIN	-	0,00000	1.276.062.500	0,12010	9.224.625.000	0,86820	125.375.000	0,01180	10.625.000.000
41	SMSM	-	0,00000	934.461.572	0,16227	3.871.722.756	0,67233	952.491.112	0,16540	5.758.675.440
42	HDTX	107.481.100	0,03071	152.534.640	0,04358	524.492.260	0,14984	2.760.880.100	0,78875	3.500.334.560
43	RICY	71.632.300	0,11163	261.797.610	0,40796	99.192.100	0,15457	209.095.500	0,32584	641.717.510
44	STAR	-	0,00000	2.614.748.902	0,57188	1.957.425.000	0,42812	227.826.700	0,04983	4.572.173.902
45	TRIS	7.325.000	0,00694	347.587.802	0,32949	700.000.000	0,66356	-	0,00000	1.054.912.802
46	UNIT	-	0,00000	53.249.025	0,76428	16.423.425	0,23572	5.749.750	0,08253	69.672.450
47	BIMA	-	0,00000	45.643.000	0,07505	562.532.716	0,92495	-	0,00000	608.175.716
48	JECC	-	0,00000	59.100.000	0,12313	420.900.000	0,87688	120.000.000	0,25000	480.000.000
49	KBLI	-	0,00000	1.800.608.108	0,44934	-	0,00000	2.206.626.999	0,55066	4.007.235.107
50	KBLM	100.000.000	0,08929	106.618.800	0,09520	913.381.200	0,81552	-	0,00000	1.120.000.000
51	SCCO	9.838.500	0,05147	59.307.760	0,31027	122.000.000	0,63825	24.275.640	0,12700	191.146.260
52	VOKS	849.050.985	0,38876	1.124.334.885	0,51481	-	0,00000	2.182.216.725	0,99918	2.184.000.000

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
53	ADES	-	0,00000	50.000.087	0,08476	-	0,00000	539.896.713	0,91524	589896800
54	CEKA	4.500.000	0,00751	77.229.000	0,12882	517.771.000	0,86367	-	0,00000	599.500.000
55	DLTA	-	0,00000	235.747.550	0,29444	51.699.400	0,06457	513.212.100	0,64099	800.659.050
56	ICBP	-	0,00000	1.118.033.490	0,09587	9.391.678.000	0,80532	11.521.965.104	0,98799	11.662.000.000
57	INDF	1.380.020	0,00016	3.074.659.481	0,35019	1.308.283.549	0,14901	4.396.103.450	0,50070	8.780.000.000
58	MLBI	-	0,00000	324777320	0,15414	59.071.680	0,02804	1.723.151.000	0,81782	2.107.000.000
59	MYOR	5.638.935.100	0,25568	2.986.213.651	0,13540	13.429.464.694	0,60892	304.186.980	0,01379	22.054.613.445
60	ROTI	-	0,00000	1.838.460.681	0,53554	1.594.467.000	0,46446	2.753.561.207	0,80210	3.432.927.681
61	SKBM	38.087.991	0,02207	258.889.904	0,14999	275.788.161	0,15978	1.153.237.161	0,66815	1726003217
62	ULTJ	3.910.869.228	0,33850	3.384.028.351	0,29290	4.258.630.421	0,36860	-	0,00000	11.553.528.000
63	GGRM	12.946.930	0,00673	457.551.570	0,23780	1.453.589.500	0,75547	-	0,00000	1.924.088.000
64	HMSP	-	0,00000	1.305.851.618	0,01156	111.613.136.605	0,98844	3.399.088.677	0,03010	112.918.988.223
65	WIIM	798.516.226	0,39138	1.133.725.034	0,55568	108.000.000	0,05293	-	0,00000	2.040.241.260

NO	KODE	2017								
		MANAJEMEN		PUBLIK		DOMESTIK		ASING		Saham Beredar
			HASIL		HASIL		HASIL		HASIL	
66	DVLA	-	0,00000	84.124.388	0,07511	6.064.000	0,00541	1050198772	0,93768	1.120.000.000
67	INAF	-	0,00000	380.654.750	0,12282	2.718.612.750	0,87718	-	0,00000	3.099.267.500
68	KAEF	7.069.500	0,00127	545.930.500	0,09831	5.000.000.000	0,90041	-	0,00000	5.553.000.000
69	KLBF	4.372.500	0,00008	20.261.045.725	0,38948	31.755.545.820	0,61044	13.606.674.788	0,26156	52.020.964.045
70	MERK	-	0,00000	30.459.200	0,06799	1.450.080	0,00324	416.090.720	0,92877	448.000.000
71	SIDO	-	0,00000	2.733.360.900	0,18365	12.150.000.000	0,81635	-	0,00000	14.883.360.900
72	KINO	150.990.000	0,11838	131.668.000	0,10323	992.857.100	0,77840	153.056.400	0,12000	1.275.515.100
73	TCID	286.004	0,00142	55.898.555	0,27801	34.949.842	0,17382	138.537.371	0,68901	201.066.667
74	UNVR	511	0,00000	74.165.315	0,00972	400.087.323	0,05244	7.155.747.362	0,93784	7630000000
75	CINT	3.500.000	0,00350	318.100.000	0,31810	678.400.000	0,67840	-	0,00000	1.000.000.000

LAMPIRAN 4

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

NO	KODE	2015		2016		2017	
		Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)
1	INTP	27.638.360.000.000	30,95023	30.150.580.000.000	31,03723	28.863.676.000.000	30,99361
2	SMCB	17.321.566.000.000	30,48297	19.763.133.000.000	30,61484	19.626.403.000.000	30,60790
3	SMGR	38.153.118.932.000	31,27263	44.226.895.982.000	31,42035	48.963.502.966.000	31,52210
4	WTON	4.456.097.502.805	29,12529	4.662.319.785.318	29,17053	7.067.976.095.043	29,58660
5	AMFG	4.270.275.000.000	29,08270	5.504.890.000.000	29,33666	6.267.816.000.000	29,46645
6	ARNA	1.430.779.475.454	27,98924	1.543.216.299.146	28,06489	1.601.346.561.573	28,10187
7	KIAS	2.124.390.696.519	28,38451	1.859.670.000.000	28,25142	1.767.603.505.697	28,20065
8	TOTO	2.439.540.859.205	28,52283	2.581.440.938.262	28,57937	145.136.697.539	25,70094
9	ALKA	144.628.405.000	25,69743	136.618.855.000	25,64046	305.208.703.000	26,44426
10	ALMI	2.189.037.586.057	28,41448	2.153.030.503.531	28,39790	2.376.281.796.928	28,49656
11	BAJA	948.682.681.142	27,57834	982.626.956.424	27,61350	946.448.936.464	27,57598
12	BTON	183.116.245.288	25,93339	177.290.628.918	25,90106	183.501.650.442	25,93549
13	GDST	1.183.934.183.257	27,79986	1.257.609.869.910	27,86023	1.286.954.720.465	27,88330
14	INAI	1.330.259.296.537	27,91639	1.339.032.413.455	27,92297	1.213.916.545.120	27,82487
15	JPRS	363.265.042.157	26,61840	351.318.309.863	26,58496	357.404.148.034	26,60213
16	LION	639.330.150.373	27,18369	685.812.995.987	27,25387	681.937.947.736	27,24820
17	LMSH	133.782.751.041	25,61948	162.828.169.250	25,81596	161.163.426.840	25,80568

NO	KODE	2015		2016		2017	
		Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)
18	BUDI	3.265.953.000.000	28,81457	2.931.807.000.000	28,70664	2.939.456.000.000	28,70925
19	DPNS	274.483.110.371	26,33816	296.129.565.784	26,41406	308.491.173.960	26,45496
20	EKAD	389.691.595.500	26,68862	702.508.630.708	27,27792	796.767.646.172	27,40383
21	INCI	169.546.066.314	25,85639	269.351.381.344	26,31928	303.788.390.330	26,43960
22	SRSN	574.073.314.000	27,07602	717.149.704.000	27,29855	652.726.454.000	27,20442
23	AKPI	2.883.140.000.000	28,68990	2.615.909.190.000	28,59263	2.745.325.833.000	28,64092
24	APLI	308.620.387.248	26,45538	314.468.690.130	26,47415	398.698.779.619	26,71147
25	IGAR	383.936.040.590	26,67374	103.660.388.913	25,36439	513.022.591.574	26,96359
26	IMPC	1.675.232.685.157	28,14697	1.261.952.056.094	27,86368	2.294.677.493.483	28,46161
27	YPAS	279.189.768.587	26,35516	280.257.664.992	26,35898	303.542.864.533	26,43879
28	CPIN	24.684.915.000.000	30,83721	24.204.994.000.000	30,81758	24.522.593.000.000	30,83062
29	JPFA	17.159.466.000.000	30,47357	19.251.026.000.000	30,58859	21.088.870.000.000	30,67977
30	MAIN	3.962.068.064.000	29,00779	3.919.764.494.000	28,99705	4.072.245.477.000	29,03522
31	SIPD	2.246.770.166.899	28,44051	2.567.211.193.259	28,57384	2.239.699.000.000	28,43736
32	TIRT	763.168.027.178	27,36074	13.048.780.927	23,29196	859.299.056.455	27,47938
33	ALDO	366.010.819.198	26,62593	410.330.576.602	26,74023	498.701.656.995	26,93527
34	KBRI	1.455.931.208.462	28,00667	1.263.726.833.318	27,86509	1.171.234.610.856	27,78908
35	KDSI	1.177.093.668.866	27,79407	1.142.273.020.550	27,76404	1.328.291.727.616	27,91491
36	SPMA	2.185.464.365.772	28,41285	699.313.460.414	27,27336	2.175.660.855.114	28,40835
37	ASII	243.435.000.000.000	33,12587	261.855.000.000.000	33,19881	295.646.000.000.000	33,32018
38	AUTO	14.339.110.000.000	30,29401	14.612.274.000.000	30,31288	14.762.309.000.000	30,32310

NO	KODE	2015		2016		2017	
		Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)
39	IMAS	24.860.957.839.497	30,84432	11.639.697.824.750	30,08544	31.375.311.299.854	31,07704
40	LPIN	324.054.785.283	26,50418	477.838.306.256	26,89254	288.118.498.000	26,38664
41	SMSM	2.220.108.000.000	28,42858	2.254.740.000.000	28,44406	2.443.341.000.000	28,52439
42	HDTX	4.878.367.904.000	29,21583	4.743.579.758.000	29,18781	4.035.086.385.000	29,02605
43	RICY	1.198.193.867.892	27,81184	1.288.683.925.066	27,88464	1.374.444.788.282	27,94907
44	STAR	729.020.553.284	27,31497	690.187.353.961	27,26023	614.705.038.056	27,14441
45	TRIS	574.346.433.075	27,07650	639.701.164.511	27,18427	544.968.319.987	27,02399
46	UNIT	460.539.382.206	26,85566	432.913.180.372	26,79380	426.384.622.878	26,77861
47	BIMA	99.558.394.760	25,32401	92.041.274.561	25,24550	89.327.328.853	25,21557
48	JECC	1.358.464.081.000	27,93738	1.587.210.576.000	28,09300	1.927.985.356.000	28,28750
49	KBLI	1.551.799.840.976	28,07044	1.871.422.416.044	28,25772	3.013.760.616.985	28,73421
50	KBLM	654.385.717.061	27,20696	639.091.366.917	27,18331	1.235.198.847.468	27,84225
51	SCCO	1.773.144.328.632	28,20378	2.449.935.491.586	28,52708	4.014.244.589.706	29,02087
52	VOKS	1.536.244.634.556	28,06036	1.668.210.094.478	28,14277	2.110.166.496.595	28,37779
53	ADES	653.224.000.000	27,20519	35.316.000.000	24,28760	840.236.000.000	27,45695
54	CEKA	1.485.826.210.015	28,02699	20.679.220.743	23,75240	1.392.636.444.501	27,96222
55	DLTA	1.038.321.916.000	27,66863	1.197.796.650.000	27,81150	1.340.842.765.000	27,92432
56	ICBP	26.560.624.000.000	30,91045	28.901.948.000.000	30,99493	31.619.514.000.000	31,08480
57	INDF	91.831.526.000.000	32,15098	82.174.515.000.000	32,03987	87.939.488.000.000	32,10767
58	MLBI	2.100.853.000.000	28,37336	2.275.038.000.000	28,45302	2.510.078.000.000	28,55133
59	MYOR	11.342.715.686.221	30,05960	12.922.421.859.142	30,18999	14.915.849.800.251	30,33345

NO	KODE	2015		2016		2017	
		Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)	Total Aset	Uk. Perusahaan (LN Total Aset)
60	ROTI	2.706.323.637.034	28,62661	2.919.640.858.718	28,70248	4.559.573.709.411	29,14825
61	SKBM	764.484.248.710	27,36247	1.001.657.012.004	27,63268	1.623.027.475.045	28,11531
62	ULTJ	3.539.995.910.248	28,89515	1.521.371.695.873	28,05063	5.186.940.000.000	29,27717
63	GGRM	63.505.413.000.000	31,78215	62.951.634.000.000	31,77339	66.759.930.000.000	31,83212
64	HMSP	38.010.724.000.000	31,26889	42.508.277.000.000	31,38072	43.141.063.000.000	31,39550
65	WIIM	1.342.700.045.391	27,92570	60.923.942.562	24,83289	1.225.712.093.041	27,83454
66	DVLA	1.376.278.237.000	27,95040	1.531.365.558.000	28,05718	1.640.886.147.000	28,12626
67	INAF	1.533.708.564.241	28,05871	1.381.633.321.120	27,95429	1.529.874.782.299	28,05621
68	KAEF	3.236.224.076.311	28,80543	4.612.562.541.064	29,15980	6.096.149.372.533	29,43868
69	KLBF	13.696.417.381.439	30,24816	15.226.009.210.657	30,35403	16.616.239.416.335	30,44140
70	MERK	641.646.818.000	27,18730	743.934.894.000	27,33522	847.006.544.000	27,46497
71	SIDO	2.796.111.000.000	28,65925	2.987.614.000.000	28,72550	3.158.198.000.000	28,78102
72	KINO	3.211.234.658.570	28,79768	3.284.504.424.358	28,82024	3.237.595.219.274	28,80585
73	TCID	2.082.096.848.703	28,36440	2.185.101.038.101	28,41268	2.361.807.189.430	28,49045
74	UNVR	15.729.945.000.000	30,38659	16.745.695.000.000	30,44916	18.906.413.000.000	30,57052
75	CINT	382.807.494.765	26,67080	399.336.626.636	26,71307	476.577.841.605	26,88990

LAMPIRAN 5

Data Perhitungan Profitabilitas

NO	KODE	2015			2016			2017		
		LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS
1	INTP	4.356.661.000.000	17.798.055.000.000	0,24478	3.870.319.000.000	15.361.894.000.000	0,25194	1.859.818.000.000	14.431.211.000.000	0,12887
2	SMCB	175.127.000.000	9.239.022.000.000	0,01896	(284.584.000.000)	9.458.403.000.000	-0,03009	(758.045.000.000)	9.382.120.000.000	-0,08080
3	SMGR	4.525.441.038.000	26.948.004.471.000	0,16793	4.535.036.823.000	26.134.306.138.000	0,17353	2.043.025.914.000	27.813.664.176.000	0,07345
4	WTON	171.784.021.770	2.652.622.140.207	0,06476	281.567.627.374	3.481.731.506.128	0,08087	340.458.859.391	5.362.263.237.776	0,06349
5	AMFG	341.346.000.000	3.665.989.000.000	0,09311	260.444.000.000	3.724.075.000.000	0,06994	38.569.000.000	3.885.791.000.000	0,00993
6	ARNA	71.209.943.348	1.291.926.384.471	0,05512	91.375.910.975	1.511.978.367.218	0,06043	122.183.909.643	1.732.985.361.870	0,07050
7	KIAS	(163.719.244.899)	800.392.438.557	-0,20455	(252.499.000.000)	863.715.000.000	-0,29234	(85.300.976.555)	810.064.124.425	-0,10530
8	TOTO	285.236.780.659	2.278.673.871.193	0,12518	168.564.583.718	2.069.017.634.710	0,08147	278.935.804.544	2.171.861.931.164	0,12843
9	ALKA	(1.175.538.000)	749.146.492.000	-0,00157	516.167.000	1.151.605.756.000	0,00045	15.406.256.000	1.932.783.905.000	0,00797
10	ALMI	(53.613.905.767)	3.333.329.653.540	-0,01608	(99.931.854.409)	2.461.800.368.336	-0,04059	8.446.455.684	3.484.905.171.484	0,00242
11	BAJA	(9.349.900.882)	1.251.193.634.272	-0,00747	34.393.355.090	978.840.639.564	0,03514	(22.984.761.751)	1.218.317.826.843	-0,01887
12	BTON	6.323.778.025	67.679.530.150	0,09344	(5.974.737.984)	62.760.109.860	-0,09520	11.370.927.212	88.010.862.980	0,12920
13	GDST	(55.212.703.852)	913.792.626.540	-0,06042	31.704.557.018	757.282.528.180	0,04187	10.284.697.314	1.228.528.694.746	0,00837
14	INAI	28.615.673.167	1.384.675.922.166	0,02067	35.552.975.244	1.284.510.320.664	0,02768	38.651.704.520	980.285.748.450	0,03943
15	JPRS	(21.989.704.979)	143.326.451.256	-0,15342	(19.268.949.081)	120.691.469.840	-0,15965	(14.894.192.084)	244.324.396.080	-0,06096
16	LION	46.018.637.487	389.251.192.409	0,11822	42.345.417.055	379.137.149.036	0,11169	9.282.943.009	349.690.796.141	0,02655
17	LMSH	1.944.443.395	174.598.965.938	0,01114	6.252.814.811	157.855.084.036	0,03961	12.967.113.850	224.371.164.551	0,05779
18	BUDI	21.072.000.000	2.378.805.000.000	0,00886	38.624.000.000	2.467.553.000.000	0,01565	45.691.000.000	2.510.578.000.000	0,01820

NO	KODE	2015			2016			2017		
		LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS
19	DPNS	9.859.176.172	118.475.319.120	0,08322	10.009.391.103	115.940.711.050	0,08633	5.963.420.071	111.294.849.755	0,05358
20	EKAD	47.040.256.456	531.537.606.573	0,08850	90.685.821.530	568.638.832.579	0,15948	76.195.665.729	643.591.823.505	0,11839
21	INCI	16.960.660.023	136.668.408.270	0,12410	9.988.836.259	176.067.561.639	0,05673	16.554.272.131	269.706.737.385	0,06138
22	SRSN	15.504.788.000	531.573.325.000	0,02917	11.056.051.000	500.539.668.000	0,02209	17.698.567.000	521.481.727.000	0,03394
23	AKPI	27.644.714.000	2.017.466.511.000	0,01370	52.393.857.000	2.047.218.639.000	0,02559	13.333.970.000	2.064.857.643.000	0,00646
24	APLI	1.854.274.736	260.667.211.707	0,00711	25.109.482.194	319.727.703.679	0,07853	(1.329.429.201)	382.238.397.027	-0,00348
25	IGAR	51.416.184.307	677.331.846.043	0,07591	69.305.629.795	792.794.834.768	0,08742	72.376.683.136	761.926.952.217	0,09499
26	IMPC	129.759.075.975	1.147.838.378.766	0,11305	125.823.130.775	1.135.296.191.546	0,11083	91.303.491.940	1.193.054.430.825	0,07653
27	YPAS	(9.880.781.293)	277.402.566.627	-0,03562	(10.932.426.503)	278.331.887.681	-0,03928	(14.500.028.420)	302.591.131.450	-0,04792
28	CPIN	1.832.598.000.000	30.107.727.000.000	0,06087	2.225.402.000.000	38.256.857.000.000	0,05817	2.496.787.000.000	49.367.386.000.000	0,05058
29	JPFA	524.484.000.000	25.022.913.000.000	0,02096	2.172.608.000.000	27.063.310.000.000	0,08028	1.107.810.000.000	29.602.688.000.000	0,03742
30	MAIN	(62.097.227.000)	4.775.014.772.000	-0,01300	290.230.477.000	5.246.340.041.000	0,05532	48.698.329.000	5.441.395.835.000	0,00895
31	SIPD	(362.030.918.107)	2.113.148.210.101	-0,17132	13.048.780.927	2.427.199.231.761	0,00538	(354.925.000.000)	2.449.961.000.000	-0,14487
32	TIRT	(865.431.603)	852.780.085.776	-0,00101	28.988.504.757	843.528.979.435	0,03437	1.001.385.942	795.611.411.050	0,00126
33	ALDO	24.079.122.338	538.363.112.800	0,04473	25.229.505.223	666.434.061.412	0,03786	29.035.395.397	708.740.551.637	0,04097
34	KBRI	(155.746.630.931)	241.207.422.568	-0,64570	(102.760.678.879)	161.367.353.686	-0,63681	(125.704.262.232)	144.027.720.203	-0,87278
35	KDSI	11.470.563.293	1.713.946.192.967	0,00669	47.127.349.067	1.995.337.146.834	0,02362	68.965.208.549	2.245.519.457.754	0,03071
36	SPMA	(42.597.342.144)	1.621.516.334.166	-0,02627	81.063.430.679	1.932.435.078.255	0,04195	92.280.117.234	2.093.137.904.266	0,04409
37	ASII	15.613.000.000.000	184.196.000.000.000	0,08476	18.302.000.000.000	181.084.000.000.000	0,10107	23.165.000.000.000	206.057.000.000.000	0,11242
38	AUTO	322.701.000.000	11.723.787.000.000	0,02753	483.421.000.000	12.806.867.000.000	0,03775	547.781.000.000	13.549.857.000.000	0,04043
39	IMAS	(22.489.430.531)	18.099.979.783.215	-0,00124	(312.881.005.784)	15.049.532.331.662	-0,02079	(64.296.811.100)	15.359.437.288.255	-0,00419

NO	KODE	2015			2016			2017		
		LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS
40	LPIN	(18.173.655.308)	77.790.171.689	-0,23362	(64.037.459.813)	141.746.864.032	-0,45177	102.949.174.000	191.977.703.000	0,53626
41	SMSM	461.307.000.000	2.802.924.000.000	0,16458	502.192.000.000	2.879.876.000.000	0,17438	555.388.000.000	3.339.964.000.000	0,16629
42	HDTX	(355.659.019.000)	1.401.541.455.000	-0,25376	(393.567.637.000)	1.647.106.585.000	-0,23894	(847.049.209.000)	1.293.363.942.000	-0,65492
43	RICY	13.465.713.464	1.111.051.293.008	0,01212	14.033.426.519	1.221.519.096.811	0,01149	16.558.562.698	1.600.432.168.098	0,01035
44	STAR	306.885.570	258.967.329.940	0,00119	462.555.306	129.480.611.941	0,00357	594.726.798	114.496.159.735	0,00519
45	TRIS	37.448.445.764	859.743.472.895	0,04356	25.213.015.324	901.909.489.240	0,02796	14.198.889.550	773.806.956.330	0,01835
46	UNIT	385.953.128	118.260.140.704	0,00326	860.775.733	104.109.821.503	0,00827	1.062.124.056	103.245.048.266	0,01029
47	BIMA	(771.373.985)	222.363.830.677	-0,00347	17.410.120.742	172.109.865.924	0,10116	15.795.652.032	153.713.878.373	0,10276
48	JECC	2.464.669.000	1.663.335.876.000	0,00148	132.423.161.000	2.037.784.842.000	0,06498	83.355.374.000	2.184.518.893.000	0,03816
49	KBLI	115.371.098.970	2.662.038.531.021	0,04334	334.338.838.592	2.812.196.217.447	0,11889	358.974.051.474	3.186.704.707.526	0,11265
50	KBLM	12.760.365.612	967.710.339.797	0,01319	21.245.022.916	987.409.109.474	0,02152	43.994.949.645	1.215.476.677.995	0,03620
51	SCCO	159.119.646.125	3.533.081.041.052	0,04504	340.593.630.534	3.742.637.722.322	0,09100	269.730.298.809	4.440.404.595.541	0,06074
52	VOKS	277.107.966	1.597.736.461.981	0,00017	160.045.873.393	2.022.350.276.358	0,07914	166.204.959.339	2.258.316.807.862	0,07360
53	ADES	32.839.000.000	669.725.000.000	0,04903	55.951.000.000	887.663.000.000	0,06303	38.242.000.000	814.490.000.000	0,04695
54	CEKA	106.549.446.980	3.485.733.830.354	0,03057	249.697.013.626	4.115.541.761.173	0,06067	107.420.886.839	4.257.738.486.908	0,02523
55	DLTA	192.045.199.000	1.573.137.749.000	0,12208	254.509.268.000	1.658.618.899.000	0,15345	279.772.635.000	777.308.328.000	0,35992
56	ICBP	2.923.148.000.000	31.741.094.000.000	0,09209	3.631.301.000.000	34.466.069.000.000	0,10536	3.543.173.000.000	35.606.593.000.000	0,09951
57	INDF	3.709.501.000.000	64.061.947.000.000	0,05790	5.266.906.000.000	66.750.317.000.000	0,07890	5.145.063.000.000	70.186.618.000.000	0,07331
58	MLBI	496.909.000.000	2.696.318.000.000	0,18429	982.129.000.000	3.263.311.000.000	0,30096	1.322.067.000.000	3.389.736.000.000	0,39002
59	MYOR	1.250.233.128.560	14.818.730.635.847	0,08437	1.388.676.127.665	18.349.959.898.358	0,07568	1.630.953.830.893	20.816.673.946.473	0,07835
60	ROTI	270.538.700.440	2.174.501.712.899	0,12441	279.777.368.831	2.521.920.968.213	0,11094	135.364.021.139	2.491.100.179.560	0,05434

NO	KODE	2015			2016			2017		
		LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS	LABA BERSIH	PENJUALAN BERSIH	PROFITA-BILITAS
61	SKBM	40.150.568.621	1.362.245.580.664	0,02947	22.545.456.050	1.501.115.928.446	0,01502	25.880.464.791	1.841.487.199.828	0,01405
62	ULTJ	523.100.215.029	4.393.932.684.171	0,11905	709.825.635.742	4.685.987.917.355	0,15148	711.681.000.000	4.879.559.000.000	0,14585
63	GGRM	6.452.834.000.000	70.365.573.000.000	0,09170	6.672.682.000.000	76.274.147.000.000	0,08748	7.755.347.000.000	83.305.925.000.000	0,09309
64	HMSP	10.363.308.000.000	89.069.306.000.000	0,11635	12.762.229.000.000	95.466.657.000.000	0,13368	12.670.534.000.000	99.091.484.000.000	0,12787
65	WIIM	131.081.111.587	1.839.419.574.956	0,07126	106.290.306.868	1.685.795.530.617	0,06305	40.589.790.851	1.476.427.090.781	0,02749
66	DVLA	107.894.430.000	1.306.098.136.000	0,08261	152.083.400.000	1.451.356.680.000	0,10479	162.249.293.000	1.575.647.308.000	0,10297
67	INAF	6.565.707.419	1.621.898.667.657	0,00405	(17.367.399.212)	1.674.702.722.328	-0,01037	(46.284.759.301)	1.631.317.499.096	-0,02837
68	KAEF	252.972.506.074	4.860.371.483.524	0,05205	271.597.947.663	5.811.502.656.431	0,04673	331.708.517.461	6.127.479.369.403	0,05413
69	KLBF	2.057.694.281.873	17.887.464.223.321	0,11504	2.350.884.933.551	19.374.230.957.505	0,12134	2.453.251.410.604	20.182.120.166.616	0,12156
70	MERK	142.545.462.000	983.446.471.000	0,14494	153.842.847.000	1.034.806.890.000	0,14867	144.677.294.000	1.156.648.155.000	0,12508
71	SIDO	437.475.000.000	2.218.536.000.000	0,19719	480.525.000.000	2.561.806.000.000	0,18757	533.799.000.000	2.573.840.000.000	0,20739
72	KINO	263.031.112.748	3.603.847.602.517	0,07299	181.110.153.810	3.493.028.761.680	0,05185	109.696.001.798	3.160.637.269.263	0,03471
73	TCID	544.474.278.014	2.314.889.854.074	0,23521	162.059.596.347	2.526.776.164.168	0,06414	179.126.382.068	2.706.394.847.919	0,06619
74	UNVR	5.851.805.000.000	36.484.030.000.000	0,16039	6.390.672.000.000	40.053.732.000.000	0,15955	7.004.562.000.000	41.204.510.000.000	0,17000
75	CINT	29.477.807.514	315.229.890.328	0,09351	20.619.309.858	327.426.146.630	0,06297	29.648.261.092	373.955.852.243	0,07928

LAMPIRAN 6

Data Reputasi Auditor

NO	KODE	2015	2016	2017
1	INTP	1	1	1
2	SMCB	1	1	1
3	SMGR	1	1	1
4	WTON	0	0	0
5	AMFG	1	1	1
6	ARNA	1	1	1
7	KIAS	0	1	1
8	TOTO	1	1	1
9	ALKA	0	0	0
10	ALMI	0	0	0
11	BAJA	0	0	0
12	BTON	0	0	0
13	GDST	0	0	0
14	INAI	0	0	0
15	JPRS	0	0	0
16	LION	0	0	0
17	LMSH	0	0	0
18	BUDI	0	0	0
19	DPNS	0	0	0
20	EKAD	0	0	0
21	INCI	0	0	0
22	SRSN	0	0	0
23	AKPI	1	1	1
24	APLI	1	1	1
25	IGAR	0	0	1
26	IMPC	0	0	0
27	YPAS	0	0	0
28	CPIN	1	1	1
29	JPFA	0	0	1
30	MAIN	0	0	1
31	SIPD	0	0	0
32	TIRT	0	0	0
33	ALDO	0	0	0
34	KBRI	0	0	0
35	KDSI	0	0	0
36	SPMA	0	0	0
37	ASII	1	1	1

NO	KODE	2015	2016	2017
38	AUTO	1	1	1
39	IMAS	1	1	1
40	LPIN	0	0	0
41	SMSM	0	1	1
42	HDTX	0	0	0
43	RICY	0	0	0
44	STAR	0	0	0
45	TRIS	0	0	0
46	UNIT	0	0	0
47	BIMA	0	0	0
48	JECC	0	0	0
49	KBLI	1	1	1
50	KBLM	0	0	0
51	SCCO	0	0	0
52	VOKS	0	0	0
53	ADES	0	0	0
54	CEKA	1	1	1
55	DLTA	1	1	1
56	ICBP	1	1	1
57	INDF	1	1	1
58	MLBI	1	1	1
59	MYOR	0	0	0
60	ROTI	1	1	1
61	SKBM	0	0	0
62	ULTJ	0	0	0
63	GGRM	1	1	1
64	HMSP	1	1	1
65	WIIM	0	0	0
66	DVLA	1	1	1
67	INAF	0	0	0
68	KAEF	0	0	0
69	KLBF	1	1	1
70	MERK	1	1	1
71	SIDO	0	0	1
72	KINO	0	0	0
73	TCID	1	1	1
74	UNVR	1	1	1
75	CINT	0	0	0

LAMPIRAN 7

Data Perhitungan Pengungkapan Manajemen Risiko Tahun 2015

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
1	INTP				1	1			1						1	1	1			1														0,22581
2	SMCB				1											1	1								1								0,12903
3	SMGR	1			1	1		1				1		1	1	1	1		1	1		1		1	1	1				1	1	1	0,58065
4	WTON				1							1			1	1	1								1	1							0,22581
5	AMFG		1	1	1			1	1						1	1	1			1						1							0,32258
6	ARNA		1		1				1					1	1	1	1			1					1			1	1		1		0,38710
7	KIAS				1	1		1	1		1	1		1	1	1	1			1	1				1				1			1	0,48387
8	TOTO	1													1	1	1			1					1				1				0,22581
9	ALKA				1			1							1	1	1																0,16129
10	ALMI				1							1			1	1	1								1								0,19355

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
11	BAJA				1	1		1				1		1	1	1	1			1					1									0,32258
12	BTON											1			1	1	1								1								0,16129
13	GDST														1	1	1			1	1					1							0,19355
14	INAI				1		1					1				1	1			1					1								0,22581
15	JPRS				1									1	1	1	1			1					1								0,22581
16	LION				1			1				1				1	1																0,16129
17	LMSH				1	1		1			1			1	1	1	1										1						0,29032
18	BUDI				1									1	1	1	1								1								0,19355
19	DPNS	1	1		1			1						1	1	1	1			1					1					1			0,35484
20	EKAD				1							1			1	1	1			1													0,19355
21	INCI	1			1	1						1				1	1																0,19355
22	SRSN				1										1	1	1								1								0,16129

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
23	AKPI				1	1								1	1	1	1								1								0,22581
24	APLI						1								1	1	1								1								0,16129
25	IGAR		1		1									1	1	1	1								1								0,22581
26	IMPC		1	1	1	1					1			1	1	1	1			1	1				1	1							0,41935
27	YPAS			1	1							1		1	1	1	1								1								0,25806
28	CPIN		1		1			1	1					1	1	1	1								1								0,29032
29	JPFA				1				1		1			1	1	1	1			1					1								0,29032
30	MAIN															1	1								1								0,09677
31	SIPD				1				1						1	1	1								1								0,19355
32	TIRT				1			1							1	1	1			1	1				1								0,25806
33	ALDO				1	1		1						1	1	1	1			1					1	1							0,32258
34	KBRI										1			1	1	1	1			1					1		1	1				1	0,32258

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
35	KDSI				1										1	1	1			1					1									0,19355
36	SPMA				1			1						1		1	1																0,16129
37	ASII							1				1	1		1	1	1																0,19355
38	AUTO			1								1	1				1			1		1					1						0,22581
39	IMAS													1		1	1								1								0,12903
40	LPIN				1	1			1			1				1	1			1						1							0,25806
41	SMSM				1				1					1		1				1						1							0,19355
42	HDTX															1	1								1								0,09677
43	RICY			1				1	1			1		1	1	1	1			1		1											0,32258
44	STAR													1			1			1					1								0,12903
45	TRIS	1	1		1							1		1	1	1					1				1	1							0,32258
46	UNIT				1									1			1			1						1		1					0,19355

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
47	BIMA		1	1	1	1		1			1					1	1	1			1												0,32258
48	JECC		1			1	1									1	1			1						1							0,22581
49	KBLI				1							1		1	1	1	1								1								0,22581
50	KBLM				1	1	1												1	1			1			1							0,22581
51	SCCO		1		1							1				1																	0,12903
52	VOKS														1	1	1			1													0,12903
53	ADES													1	1	1	1			1					1							1	0,22581
54	CEKA														1	1	1								1								0,12903
55	DLTA															1	1								1								0,09677
56	ICBP	1			1						1			1	1			1		1	1								1		1		0,32258
57	INDF	1			1			1	1		1	1		1	1	1		1		1	1								1		1		0,45161
58	MLBI				1										1	1	1								1				1			1	0,22581

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
59	MYOR				1									1	1	1				1	1				1									0,22581
60	ROTI		1		1		1		1					1		1	1			1					1				1				0,32258
61	SKBM		1		1						1			1	1	1	1								1								0,25806
62	ULTJ			1	1	1			1					1	1	1	1								1							1	0,32258
63	GGRM				1	1		1				1		1	1	1				1	1												0,29032
64	HMSP				1			1	1		1	1		1	1	1	1			1	1				1								0,38710
65	WIIM				1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1			1	1					1							0,45161
66	DVLA	1	1	1					1											1	1												0,19355
67	INAF	1	1		1		1	1			1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1		1		0,70968
68	KAEF	1	1	1	1	1			1		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1		1		1	1		0,74194
69	KLBF				1			1						1		1	1			1		1			1				1	1	1	1	0,38710
70	MERK										1			1	1	1	1			1	1				1								0,25806

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
71	SIDO		1		1	1	1									1	1		1			1			1	1							0,32258
72	KINO	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1			1				1	1	1		0,67742
73	TCID				1			1	1							1	1								1		1						0,22581
74	UNVR	1	1		1	1	1					1			1	1	1			1	1	1				1			1		1	1	0,51613
75	CINT				1			1				1		1	1	1				1	1				1								0,29032

Data Perhitungan Pengungkapan Manajemen Risiko

TAHUN 2016

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
1	INTP					1						1			1	1	1								1									0,19355
2	SMCB														1	1	1								1									0,12903
3	SMGR		1	1	1	1	1	1		1	1	1								1									1				0,35484
4	WTON			1											1	1	1		1			1			1	1	1						0,29032
5	AMFG				1			1	1		1				1	1	1			1		1				1							0,32258
6	ARNA		1		1										1	1	1		1														0,19355
7	KIAS	1		1	1			1	1		1	1		1		1	1			1	1				1				1			1	0,48387
8	TOTO	1													1	1	1			1					1				1				0,22581
9	ALKA							1							1	1	1																0,12903
10	ALMI							1				1		1	1	1	1			1					1								0,25806

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
11	BAJA				1	1		1				1		1	1	1	1								1							1	0,32258
12	BTON				1							1			1	1	1			1	1		1		1								0,29032
13	GDST														1	1	1			1	1		1		1								0,22581
14	INAI			1	1		1							1	1	1	1			1					1								0,29032
15	JPRS				1									1	1	1	1								1								0,19355
16	LION				1	1		1							1	1	1	1							1								0,25806
17	LMSH				1	1		1			1			1		1	1								1		1						0,29032
18	BUDI				1									1	1	1	1								1								0,19355
19	DPNS	1	1		1	1	1	1								1	1			1					1					1			0,35484
20	EKAD				1						1					1	1			1	1				1								0,22581
21	INCI			1	1	1						1				1	1								1								0,22581
22	SRSN													1	1	1	1								1								0,16129

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
23	AKPI				1	1								1	1	1	1								1							1	0,25806
24	APLI						1								1	1	1								1								0,16129
25	IGAR		1								1			1	1	1	1		1						1								0,25806
26	IMPC		1	1	1	1	1					1		1	1	1	1			1	1			1	1	1							0,48387
27	YPAS				1	1						1		1	1	1	1								1								0,25806
28	CPIN		1		1			1	1					1	1	1	1								1								0,29032
29	JPFA				1				1		1			1	1	1	1			1					1								0,29032
30	MAIN														1	1	1								1								0,12903
31	SIPD				1				1						1	1	1								1								0,19355
32	TIRT				1	1		1	1		1					1	1			1	1				1								0,32258
33	ALDO				1			1						1	1	1	1		1	1					1	1							0,32258
34	KBRI										1			1	1	1	1			1					1		1	1				1	0,32258

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
35	KDSI				1	1									1	1	1								1								0,19355
36	SPMA				1									1	1	1	1								1								0,19355
37	ASII			1	1			1				1			1	1	1								1						1		0,29032
38	AUTO			1	1		1	1						1	1	1	1								1								0,29032
39	IMAS														1	1	1								1								0,12903
40	LPIN				1	1		1	1		1					1	1			1					1	1							0,32258
41	SMSM				1			1						1		1	1			1					1	1							0,25806
42	HDTX				1		1	1	1						1	1	1			1					1								0,29032
43	RICY			1	1			1	1			1		1	1	1	1								1								0,32258
44	STAR													1		1	1								1								0,12903
45	TRIS	1	1		1							1		1	1	1					1				1	1							0,32258
46	UNIT	1			1									1		1	1								1	1							0,22581

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
47	BIMA			1	1			1			1				1	1	1	1			1	1			1		1						0,38710
48	JECC				1	1	1									1	1								1	1							0,22581
49	KBLI				1							1		1	1	1	1								1								0,22581
50	KBLM			1	1	1		1								1	1								1								0,22581
51	SCCO						1								1	1	1								1								0,16129
52	VOKS														1	1	1								1								0,12903
53	ADES				1						1			1	1	1	1			1					1					1		1	0,32258
54	CEKA														1	1	1								1								0,12903
55	DLTA															1	1								1								0,09677
56	ICBP	1			1			1	1		1			1	1	1	1			1					1								0,35484
57	INDF	1			1			1	1		1			1	1					1					1								0,29032
58	MLBI								1	1					1	1	1			1					1				1			1	0,29032

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
59	MYOR				1									1	1	1	1			1	1				1									0,25806
60	ROTI		1		1				1					1		1	1			1					1				1				0,29032
61	SKBM		1		1						1				1	1	1								1									0,22581
62	ULTJ		1		1	1	1							1	1	1	1								1								1	0,32258
63	GGRM				1	1		1				1		1	1	1				1	1													0,29032
64	HMSP				1			1	1		1	1		1	1	1	1			1	1				1				1					0,41935
65	WIIM				1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1				1									0,45161
66	DVLA		1												1	1	1			1					1									0,19355
67	INAF		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1			1		1				1	1	1	1		0,70968
68	KAEF		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1		0,77419
69	KLBF				1			1						1		1	1			1		1			1				1	1	1	1		0,38710
70	MERK										1			1	1	1	1			1	1				1									0,25806

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
71	SIDO		1	1	1	1	1									1	1					1			1	1							0,32258
72	KINO	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1			1				1	1			0,67742
73	TCID		1		1			1	1							1	1		1						1		1					1	0,32258
74	UNVR	1	1				1					1	1			1	1	1		1	1	1			1	1			1		1	1	0,51613
75	CINT				1			1			1	1		1	1	1	1			1					1								0,32258

Data Perhitungan Pengungkapan Manajemen Risiko

TAHUN 2017

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
1	INTP					1						1			1	1	1								1									0,19355
2	SMCB				1											1	1								1								0,12903
3	SMGR		1	1	1	1	1	1		1	1	1								1									1				0,35484
4	WTON			1											1	1	1		1			1			1	1	1						0,29032
5	AMFG				1			1	1		1				1	1	1			1		1				1								0,32258
6	ARNA		1		1										1	1	1		1														0,19355
7	KIAS	1		1	1			1	1		1	1		1		1	1			1	1				1				1			1	0,48387
8	TOTO	1													1	1	1			1					1				1				0,22581
9	ALKA							1							1	1	1																0,12903
10	ALMI							1				1		1	1	1	1			1					1								0,25806

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
11	BAJA				1	1		1				1		1	1	1	1								1							1	0,32258
12	BTON				1							1			1	1	1			1	1		1		1								0,29032
13	GDST														1	1	1			1	1		1		1								0,22581
14	INAI			1	1		1							1	1	1	1			1					1								0,29032
15	JPRS				1									1	1	1	1								1								0,19355
16	LION				1	1		1							1	1	1	1							1								0,25806
17	LMSH				1	1		1			1			1		1	1								1		1						0,29032
18	BUDI				1									1	1	1	1								1								0,19355
19	DPNS	1	1		1	1	1	1								1	1			1					1					1			0,35484
20	EKAD				1						1					1	1			1	1				1								0,22581
21	INCI			1	1	1						1				1	1								1								0,22581
22	SRSN													1	1	1	1								1								0,16129

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
23	AKPI				1	1								1	1	1	1								1							1	0,25806
24	APLI						1								1	1	1								1								0,16129
25	IGAR		1								1			1	1	1	1		1						1								0,25806
26	IMPC		1	1	1	1	1					1		1	1	1	1			1	1			1	1	1							0,48387
27	YPAS				1	1						1		1	1	1	1								1								0,25806
28	CPIN		1		1			1	1					1	1	1	1								1								0,29032
29	JPFA				1				1		1			1	1	1	1			1					1								0,29032
30	MAIN														1	1	1								1								0,12903
31	SIPD				1				1						1	1	1								1								0,19355
32	TIRT				1	1		1	1		1					1	1			1	1				1								0,32258
33	ALDO				1			1						1	1	1	1		1	1					1	1							0,32258
34	KBRI										1			1	1	1	1			1					1		1	1				1	0,32258

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
35	KDSI				1	1									1	1	1								1								0,19355
36	SPMA				1									1	1	1	1								1								0,19355
37	ASII			1	1			1				1			1	1	1								1						1		0,29032
38	AUTO			1	1		1	1						1	1	1	1								1								0,29032
39	IMAS														1	1	1								1								0,12903
40	LPIN				1	1		1	1		1					1	1			1					1	1							0,32258
41	SMSM				1			1						1		1	1			1					1	1							0,25806
42	HDTX				1		1	1	1						1	1	1			1					1								0,29032
43	RICY			1	1			1	1			1		1	1	1	1								1								0,32258
44	STAR													1		1	1								1								0,12903
45	TRIS	1	1		1							1		1	1	1					1				1	1							0,32258
46	UNIT	1			1									1		1	1								1	1							0,22581

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
47	BIMA			1	1			1			1				1	1	1	1			1	1			1		1						0,38710
48	JECC				1	1	1									1	1								1	1							0,22581
49	KBLI				1							1		1	1	1	1								1								0,22581
50	KBLM			1	1	1		1								1	1								1								0,22581
51	SCCO						1								1	1	1								1								0,16129
52	VOKS														1	1	1								1								0,12903
53	ADES				1						1			1	1	1	1			1					1					1		1	0,32258
54	CEKA														1	1	1								1								0,12903
55	DLTA															1	1								1								0,09677
56	ICBP	1			1						1			1	1			1		1	1								1		1		0,32258
57	INDF	1			1			1	1		1	1		1	1	1		1		1	1								1		1		0,45161
58	MLBI				1										1	1	1								1				1			1	0,22581

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
59	MYOR				1									1	1	1				1	1				1									0,22581
60	ROTI		1		1		1		1					1		1	1			1					1				1				0,32258
61	SKBM		1		1						1				1	1	1								1								0,22581
62	ULTJ		1		1	1	1							1	1	1	1								1							1	0,32258
63	GGRM				1	1		1				1		1	1	1				1	1												0,29032
64	HMSP				1			1	1		1	1		1	1	1	1			1	1				1				1				0,41935
65	WIIM				1	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	1				1								0,45161
66	DVLA		1												1	1	1			1					1								0,19355
67	INAF		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1			1		1				1	1	1	1	0,70968
68	KAEF		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	0,77419
69	KLBF				1			1						1		1	1			1		1			1				1	1	1	1	0,38710
70	MERK										1			1	1	1	1			1	1				1								0,25806

NO	KODE	Operation Risk									Strategic Risk											Empowerment risk					Integrity risk			Information processing and technology risk			RMD
		OR1	OR2	OR3	OR4	OR5	OR6	OR7	OR8	OR9	SR1	SR2	SR3	SR4	SR5	SR6	SR7	SR8	SR9	SR10	SR11	ER1	ER2	ER3	ER4	ER5	IR1	IR2	IR3	IT1	IT2	IT3	
71	SIDO		1	1	1	1	1									1	1					1			1	1							0,32258
72	KINO	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1			1				1	1			0,67742
73	TCID		1		1			1	1							1	1		1						1		1					1	0,32258
74	UNVR	1	1				1					1	1			1	1	1		1	1	1			1	1			1		1	1	0,51613
75	CINT				1			1			1	1		1	1	1	1			1					1								0,32258

LAMPIRAN 8

Daftar Keseluruhan Data Variabel

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
1	INTP	2015	0,00000	0,35967	0,13032	0,51001	30,95023	0,24478	1	0,22581
		2016	0,00000	0,48999	0,02575	0,51001	31,03723	0,25194	1	0,19355
		2017	0,00000	0,48999	0,05624	0,94153	30,99361	0,12887	1	0,19355
2	SMCB	2015	0,00000	0,19357	0,00000	0,80643	30,48297	0,01896	1	0,12903
		2016	0,00000	0,04356	0,01300	0,95500	30,61484	-0,03009	1	0,12903
		2017	0,00000	0,02788	0,00940	0,96271	30,60790	-0,08080	1	0,12903
3	SMGR	2015	0,00000	0,48990	0,21600	0,75402	31,27263	0,16793	1	0,58065
		2016	0,00000	0,01996	0,09262	0,37737	31,42035	0,17353	1	0,35484
		2017	0,00000	0,01471	0,09997	0,37526	31,52210	0,07345	1	0,35484
4	WTON	2015	0,00000	0,25860	0,69810	0,00000	29,12529	0,06476	0	0,22581
		2016	0,00166	0,23469	0,67465	0,00000	29,17053	0,08087	0	0,29032
		2017	0,00181	0,27754	0,67919	0,06945	29,58660	0,06349	0	0,29032
5	AMFG	2015	0,00000	0,14864	0,41275	0,43862	29,08270	0,09311	1	0,32258
		2016	0,00000	0,14864	0,41275	0,43862	29,33666	0,06994	1	0,32258
		2017	0,00000	0,14864	0,41275	0,43862	29,46645	0,00993	1	0,32258
6	ARNA	2015	0,00000	0,51912	0,13968	0,34120	27,98924	0,05512	1	0,38710
		2016	0,37322	0,48710	0,13968	0,00000	28,06489	0,06043	1	0,19355
		2017	0,37322	0,48700	0,17268	0,37338	28,10187	0,07050	1	0,19355

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
7	KIAS	2015	0,00000	0,01759	0,01930	0,96311	28,38451	-0,20455	0	0,48387
		2016	0,00000	0,01759	0,01930	0,96311	28,25142	-0,29234	1	0,48387
		2017	0,00000	0,01759	0,01939	0,96311	28,20065	-0,10530	1	0,48387
8	TOTO	2015	0,00000	0,07600	0,54500	0,37900	28,52283	0,12518	1	0,22581
		2016	0,00000	0,07640	0,54460	0,37900	28,57937	0,08147	1	0,22581
		2017	0,00000	0,28804	0,20656	0,37900	25,70094	0,12843	1	0,22581
9	ALKA	2015	0,00065	0,05022	0,16040	0,78874	25,69743	-0,00157	0	0,16129
		2016	0,00012	0,09158	0,16040	0,74790	25,64046	0,00045	0	0,12903
		2017	0,00012	0,06920	0,93389	0,00564	26,44426	0,00797	0	0,12903
10	ALMI	2015	0,01621	0,21895	0,76484	0,00000	28,41448	-0,01608	0	0,19355
		2016	0,76484	0,21895	0,84460	0,00180	28,39790	-0,04059	0	0,25806
		2017	0,01675	0,21840	0,39200	0,03520	28,49656	0,00242	0	0,25806
11	BAJA	2015	0,77782	0,22222	0,00000	0,00000	27,57834	-0,00747	0	0,32258
		2016	0,77778	0,22222	0,00000	0,00000	27,61350	0,03514	0	0,32258
		2017	0,99996	0,22218	0,00000	0,00000	27,57598	-0,01887	0	0,32258
12	BTON	2015	0,09583	0,08592	0,01964	0,79861	25,93339	0,09344	0	0,16129
		2016	0,89444	0,08592	0,01993	0,00006	25,90106	-0,09520	0	0,29032
		2017	0,89444	0,08592	0,01964	0,00000	25,93549	0,12920	0	0,29032
13	GDST	2015	0,00014	0,01985	0,10686	0,87315	27,79986	-0,06042	0	0,19355
		2016	0,87320	0,09199	0,10704	0,00072	27,86023	0,04187	0	0,22581
		2017	0,83300	0,01990	0,10704	0,00044	27,88330	0,00837	0	0,22581

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
14	INAI	2015	0,11226	0,21508	0,67267	0,00000	27,91639	0,02067	0	0,22581
		2016	0,11428	0,21305	0,67267	0,00000	27,92297	0,02768	0	0,29032
		2017	0,00883	0,21129	0,71542	0,01067	27,82487	0,03943	0	0,29032
15	JPRS	2015	0,15535	0,16044	0,00000	0,68421	26,61840	-0,15342	0	0,22581
		2016	0,83956	0,16044	0,00000	0,00000	26,58496	-0,15965	0	0,19355
		2017	0,83956	0,16044	0,00000	0,00000	26,60213	-0,06096	0	0,19355
16	LION	2015	0,00249	0,42053	0,00000	0,57698	27,18369	0,11822	0	0,16129
		2016	0,00249	0,28646	0,13407	0,57698	27,25387	0,11169	0	0,25806
		2017	0,00249	0,42053	0,00000	0,57698	27,24820	0,02655	0	0,25806
17	LMSH	2015	0,02559	0,42196	0,00000	0,32216	25,61948	0,01114	0	0,29032
		2016	0,23693	0,44092	0,00000	0,32216	25,81596	0,03961	0	0,29032
		2017	0,20649	0,47135	0,00000	0,32216	25,80568	0,05779	0	0,29032
18	BUDI	2015	0,00000	0,46943	0,50068	0,00000	28,81457	0,00886	0	0,19355
		2016	0,00000	0,46598	0,53402	0,00000	28,70664	0,01565	0	0,19355
		2017	0,00000	0,46598	0,53402	0,00000	28,70925	0,01820	0	0,19355
19	DPNS	2015	0,05711	0,34423	0,51184	0,08682	26,33816	0,08322	0	0,35484
		2016	0,05711	0,34423	0,51184	0,08682	26,41406	0,08633	0	0,35484
		2017	0,05711	0,34423	0,51184	0,08682	26,45496	0,05358	0	0,35484
20	EKAD	2015	0,00000	0,24554	0,75446	0,00000	26,68862	0,08850	0	0,19355
		2016	0,00000	0,23682	0,76318	0,00000	27,27792	0,15948	0	0,22581
		2017	0,00000	0,23192	0,77080	0,03752	27,40383	0,11839	0	0,22581

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
21	INCI	2015	0,43657	0,30910	0,01162	0,00960	25,85639	0,12410	0	0,19355
		2016	0,48873	0,30910	0,01148	0,00964	26,31928	0,05673	0	0,22581
		2017	0,48873	0,30913	0,01214	0,00981	26,43960	0,06138	0	0,22581
22	SRSN	2015	0,11594	0,10425	0,42780	0,35210	27,07602	0,02917	0	0,16129
		2016	0,11594	0,22000	0,35040	0,37471	27,29855	0,02209	0	0,16129
		2017	0,34513	0,00384	0,35050	0,02261	27,20442	0,03394	0	0,16129
23	AKPI	2015	0,00000	0,34871	0,15048	0,50080	28,68990	0,01370	1	0,22581
		2016	0,00000	0,34871	0,15048	0,50080	28,59263	0,02559	1	0,25806
		2017	0,05075	0,17150	0,77775	0,00000	28,64092	0,00646	1	0,25806
24	APLI	2015	0,23260	0,14165	0,53420	0,00000	26,45538	0,00711	1	0,16129
		2016	0,24122	0,13302	0,53420	0,00000	26,47415	0,07853	1	0,16129
		2017	0,26728	0,14469	0,58918	0,00021	26,71147	0,00348	1	0,16129
25	IGAR	2015	0,00000	0,15181	0,84819	0,00000	26,67374	0,07591	0	0,22581
		2016	0,00000	0,15181	0,84819	0,00000	25,36439	0,08742	0	0,25806
		2017	0,00000	0,15181	0,05400	0,79419	26,96359	0,09499	1	0,25806
26	IMPC	2015	0,01585	0,31044	0,67371	0,00000	28,14697	0,11305	0	0,41935
		2016	0,01649	0,11979	0,67371	0,18815	27,86368	0,11083	0	0,48387
		2017	0,01686	0,08999	0,89879	0,02389	28,46161	0,07653	0	0,48387
27	YPAS	2015	0,00352	0,10180	0,89469	0,00000	26,35516	-0,03562	0	0,25806
		2016	0,00352	0,10180	0,89469	0,00000	26,35898	-0,03928	0	0,25806
		2017	0,00352	0,10180	0,89469	0,00001	26,43879	-0,04792	0	0,25806

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
28	CPIN	2015	0,00002	0,44640	0,55534	0,00000	30,83721	0,06087	1	0,29032
		2016	0,00002	0,44464	0,63179	0,35737	30,81758	0,05817	1	0,29032
		2017	0,00003	0,44463	0,62561	0,36642	30,83062	0,05058	1	0,29032
29	JPFA	2015	0,00000	0,41937	0,00000	0,58063	30,47357	0,02096	0	0,29032
		2016	0,00000	0,36910	0,00000	0,63090	30,58859	0,08028	0	0,29032
		2017	0,00000	0,36888	0,00000	0,63112	30,67977	0,03742	1	0,29032
30	MAIN	2015	0,00100	0,42910	0,00000	0,57090	29,00779	-0,01300	0	0,09677
		2016	0,00000	0,42760	0,01186	0,57240	28,99705	0,05532	0	0,12903
		2017	0,00000	0,36057	0,00577	0,84382	29,03522	0,00895	1	0,12903
31	SIPD	2015	0,00000	0,42729	0,57271	0,00000	28,44051	-0,17132	0	0,19355
		2016	0,00000	0,15780	0,93483	0,99911	28,57384	0,00538	0	0,19355
		2017	0,00000	0,13141	0,81525	0,02120	28,43736	-0,14487	0	0,19355
32	TIRT	2015	0,00000	0,20455	0,34227	0,45318	27,36074	-0,00101	0	0,25806
		2016	0,00000	0,21956	0,49727	0,28318	23,29196	0,03437	0	0,32258
		2017	0,00000	0,21956	0,78044	0,00000	27,47938	0,00126	0	0,32258
33	ALDO	2015	0,14321	0,23139	0,58406	0,04134	26,62593	0,04473	0	0,32258
		2016	0,13926	0,25862	0,38143	0,00000	26,74023	0,03786	0	0,32258
		2017	0,14574	0,27020	0,58406	0,00000	26,93527	0,04097	0	0,32258
34	KBRI	2015	0,00000	0,25000	0,00000	0,75000	28,00667	-0,64570	0	0,32258
		2016	0,00000	0,25000	0,00000	0,75000	27,86509	-0,63681	0	0,32258
		2017	0,00000	0,25000	0,00000	0,75000	27,78908	-0,87278	0	0,32258

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
35	KDSI	2015	0,05255	0,19069	0,75676	0,00000	27,79407	0,00669	0	0,19355
		2016	0,10214	0,14110	0,76238	0,00476	27,76404	0,02362	0	0,19355
		2017	0,10319	0,11238	0,79007	0,00499	27,91491	0,03071	0	0,19355
36	SPMA	2015	0,00000	0,21872	0,44617	0,33511	28,41285	-0,02627	0	0,16129
		2016	0,00000	0,24346	0,31482	0,44173	27,27336	0,04195	0	0,19355
		2017	0,00000	0,16543	0,47647	0,45543	28,40835	0,04409	0	0,19355
37	ASII	2015	0,00037	0,49848	0,04577	0,91627	33,12587	0,08476	1	0,19355
		2016	0,00040	0,49845	0,00000	0,50115	33,19881	0,10107	1	0,29032
		2017	0,00040	0,49845	0,00000	0,50115	33,32018	0,11242	1	0,29032
38	AUTO	2015	0,00000	0,20000	0,82965	0,14147	30,29401	0,02753	1	0,22581
		2016	0,00000	0,20000	0,81320	0,15621	30,31288	0,03775	1	0,29032
		2017	0,00000	0,02954	0,02699	0,14348	30,32310	0,04043	1	0,29032
39	IMAS	2015	0,00000	0,10343	0,24650	0,74480	30,84432	-0,00124	1	0,12903
		2016	0,00000	0,10343	0,26010	0,73470	30,08544	-0,02079	1	0,12903
		2017	0,00000	0,10343	0,18172	0,71485	31,07704	-0,00419	1	0,12903
40	LPIN	2015	0,00000	0,75000	0,00000	0,25000	26,50418	-0,23362	0	0,25806
		2016	0,00000	0,11927	0,05186	0,82887	26,89254	-0,45177	0	0,32258
		2017	0,00000	0,12010	0,86820	0,01180	26,38664	0,53626	0	0,32258
41	SMSM	2015	0,08342	0,41874	0,60005	0,23808	28,42858	0,16458	1	0,19355
		2016	0,07996	0,41874	0,68519	0,15206	28,44406	0,17438	1	0,25806
		2017	0,00000	0,16227	0,67233	0,16540	28,52439	0,16629	1	0,25806

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
42	HDTX	2015	0,03015	0,08958	0,14382	0,76660	29,21583	-0,25400	0	0,09677
		2016	0,03128	0,01448	0,15075	0,80349	29,18781	-0,25376	0	0,29032
		2017	0,03071	0,04358	0,14984	0,78875	29,02605	-0,65549	0	0,29032
43	RICY	2015	0,00000	0,84543	0,20163	0,36202	27,81184	0,01212	0	0,32258
		2016	0,00000	0,51959	0,15490	0,36200	27,88464	0,01149	0	0,32258
		2017	0,11163	0,40796	0,15457	0,32584	27,94907	0,01035	0	0,32258
44	STAR	2015	0,06550	0,45580	0,48190	0,00000	27,31497	0,00119	0	0,12903
		2016	0,00000	0,51814	0,48186	0,00000	27,26023	0,00357	0	0,12903
		2017	0,00000	0,57188	0,42812	0,04983	27,14441	0,00519	0	0,12903
45	TRIS	2015	0,01078	0,33043	0,66957	0,13776	27,07650	0,04356	0	0,32258
		2016	0,00700	0,33048	0,66952	0,09127	27,18427	0,02796	0	0,32258
		2017	0,00694	0,32949	0,66356	0,00000	27,02399	0,01835	0	0,32258
46	UNIT	2015	0,00000	0,45211	0,00000	0,54789	26,85566	0,00326	0	0,19355
		2016	0,00000	0,45211	0,00000	0,54789	26,79380	0,00827	0	0,22581
		2017	0,00000	0,76428	0,23572	0,08253	26,22861	0,01029	0	0,22581
47	BIMA	2015	0,00000	0,11038	0,88962	0,00000	25,32401	-0,00347	0	0,32258
		2016	0,00000	0,07302	0,92698	0,00000	25,24550	0,10116	0	0,38710
		2017	0,00000	0,07505	0,92495	0,00000	25,21557	0,10276	0	0,38710
48	JECC	2015	0,00000	0,09895	0,70150	0,20000	27,93738	0,00148	0	0,22581
		2016	0,00000	0,09852	0,70148	0,20000	28,09300	0,06498	0	0,22581
		2017	0,00000	0,12313	0,87688	0,25000	28,28750	0,03816	0	0,22581

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
49	KBLI	2015	0,00000	0,42480	0,00000	0,57520	28,07044	0,04334	1	0,22581
		2016	0,00000	0,41480	0,22600	0,63420	28,25772	0,11889	1	0,22581
		2017	0,00000	0,44934	0,00000	0,55066	28,73421	0,11265	1	0,22581
50	KBLM	2015	0,89290	0,08529	0,60231	0,16071	27,20696	0,01319	0	0,22581
		2016	0,89290	0,08659	0,86790	0,01580	27,18331	0,02152	0	0,22581
		2017	0,08929	0,09520	0,81552	0,00000	27,84225	0,03620	0	0,22581
51	SCCO	2015	0,05767	0,28362	0,59343	0,11808	28,20378	0,04504	0	0,12903
		2016	0,04786	0,28849	0,67960	0,11920	28,52708	0,09100	0	0,16129
		2017	0,05147	0,31027	0,63825	0,12700	29,02087	0,06074	0	0,16129
52	VOKS	2015	0,29936	0,46533	0,00000	0,33013	28,06036	0,00017	0	0,12903
		2016	0,09490	0,36907	0,00000	0,63093	28,14277	0,07914	0	0,12903
		2017	0,38876	0,51481	0,00000	0,99918	28,37779	0,07360	0	0,12903
53	ADES	2015	0,00000	0,08061	0,00000	0,91939	27,20519	0,04903	0	0,22581
		2016	0,00000	0,08476	0,00000	0,91524	24,28760	0,06303	0	0,32258
		2017	0,00000	0,08476	0,00000	0,09152	27,45695	0,04695	0	0,32258
54	CEKA	2015	0,00000	0,12980	0,00000	0,87020	28,02699	0,03057	1	0,12903
		2016	0,00751	0,12882	0,00000	0,86367	23,75240	0,06067	1	0,12903
		2017	0,00751	0,12882	0,86367	0,09152	27,96222	0,02523	1	0,12903
55	DLTA	2015	0,00000	0,15412	0,06141	0,64706	27,66863	0,12208	1	0,09677
		2016	0,00000	0,03191	0,06457	0,64099	27,81150	0,15345	1	0,09677
		2017	0,00000	0,29444	0,17986	0,00000	27,92432	0,35992	1	0,09677

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
56	ICBP	2015	0,00000	0,19467	0,80533	0,00000	30,91045	0,09209	1	0,32258
		2016	0,00000	0,19467	0,87510	0,12110	30,99493	0,10536	1	0,35484
		2017	0,00000	0,09587	0,89362	0,64099	31,08480	0,09951	1	0,32258
57	INDF	2015	0,00016	0,49917	0,00000	0,50067	32,15098	0,05790	1	0,45161
		2016	0,00016	0,49917	0,15150	0,83310	32,03987	0,07890	1	0,29032
		2017	0,00031	0,35019	0,29840	0,98799	32,10767	0,07331	1	0,45161
58	MLBI	2015	0,00000	0,18218	0,00000	0,81782	28,37336	0,18429	1	0,22581
		2016	0,00000	0,02580	0,15638	0,81782	28,45302	0,30096	1	0,29032
		2017	0,00000	0,15414	0,15389	0,50070	28,55133	0,39002	1	0,22581
59	MYOR	2015	0,00000	0,67068	0,32932	0,00000	30,05960	0,08437	0	0,22581
		2016	0,25220	0,15709	0,05810	0,09150	30,18999	0,07568	0	0,25806
		2017	0,25568	0,13540	0,60892	0,81782	30,33345	0,07835	0	0,22588
60	ROTI	2015	0,00000	0,29240	0,31504	0,39255	28,62661	0,12441	1	0,32258
		2016	0,00000	0,30623	0,37500	0,61600	28,70248	0,11094	1	0,29032
		2017	0,00000	0,53554	0,46446	0,01379	29,14825	0,05434	1	0,32258
61	SKBM	2015	0,03100	0,16413	0,26859	0,53627	27,36247	0,02947	0	0,25806
		2016	0,04075	0,15300	0,20081	0,60543	27,63268	0,01502	0	0,22581
		2017	0,06650	0,45200	0,48150	0,80210	28,11531	0,01405	1	0,22581
62	ULTJ	2015	0,17900	0,35520	0,21400	0,25200	28,89515	0,11905	0	0,32258
		2016	0,00921	0,51410	0,29080	0,08020	28,05063	0,15148	0	0,32258
		2017	0,33850	0,29290	0,36860	0,66815	29,27717	0,14585	1	0,32258

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
63	GGRM	2015	0,00920	0,23533	0,75547	0,00000	31,78215	0,09170	1	0,29032
		2016	0,00673	0,04900	0,83000	0,12100	31,77339	0,08748	1	0,29032
		2017	0,00673	0,23780	0,75547	0,00000	31,83212	0,09309	1	0,29032
64	HMSP	2015	0,00000	0,07500	0,92500	0,00000	31,26889	0,11635	1	0,38710
		2016	0,00000	0,07500	0,92500	0,00000	31,38072	0,13368	1	0,41935
		2017	0,00000	0,01156	0,98844	0,00000	31,39550	0,12787	1	0,41935
65	WIIM	2015	0,36369	0,33879	0,00000	0,22478	27,92570	0,07126	0	0,45161
		2016	0,44109	0,28270	0,13846	0,30252	24,83289	0,06305	0	0,45161
		2017	0,39138	0,55568	0,05293	0,03010	27,83454	0,02749	0	0,45161
66	DVLA	2015	0,00000	0,07339	0,00000	0,92661	27,95040	0,08261	1	0,19355
		2016	0,00000	0,07539	0,00000	0,92461	28,05718	0,10479	1	0,19355
		2017	0,00000	0,07511	0,06724	0,00000	28,12626	0,10297	1	0,19355
67	INAF	2015	0,00000	0,19336	0,80664	0,00000	28,05871	0,00405	0	0,70968
		2016	0,00000	0,12897	0,10764	0,00988	27,95429	-0,01037	0	0,70968
		2017	0,00000	0,12282	0,87718	0,93768	28,05621	-0,02837	0	0,70968
68	KAEF	2015	0,00144	0,03595	0,02915	0,03321	28,80543	0,05205	0	0,74194
		2016	0,00000	0,33649	0,54228	0,12123	29,15980	0,04673	0	0,77419
		2017	0,00127	0,09831	0,90041	0,00000	29,43868	0,05413	0	0,77419
69	KLBF	2015	0,00009	0,43313	0,68732	0,30153	30,24816	0,11504	1	0,38710
		2016	0,00009	0,43491	0,67645	0,30197	30,35403	0,12134	1	0,38710
		2017	0,00008	0,38948	0,61044	0,00000	30,44140	0,12156	1	0,38710

	KODE	TAHUN	Kepemilikan Saham				Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Reputasi Auditor	Risk Management Disclosure
			Manajemen	Publik	Institusi Domestik	Institusi Asing				
70	MERK	2015	0,00000	0,13349	0,00409	0,93111	27,18730	0,14494	1	0,25806
		2016	0,00000	0,13349	0,00330	0,92993	27,33522	0,14867	1	0,25806
		2017	0,00000	0,06799	0,04544	0,26156	27,46497	0,12508	1	0,25806
71	SIDO	2015	0,81000	0,17641	0,00000	0,00000	28,65925	0,19719	0	0,32258
		2016	0,81656	0,18344	0,00000	0,00000	28,72550	0,18757	0	0,32258
		2017	0,00000	0,18365	0,81635	0,92877	28,78102	0,20739	1	0,32258
72	KINO	2015	0,10500	0,09614	0,69500	0,10386	28,79768	0,07299	0	0,67742
		2016	0,10581	0,09545	0,69812	0,17915	28,82024	0,05185	0	0,67742
		2017	0,11838	0,10323	0,77840	0,00000	28,80585	0,03471	0	0,67742
73	TCID	2015	0,00136	0,27848	0,03182	0,06886	28,36440	0,23521	1	0,22582
		2016	0,00142	0,27848	0,17033	0,67550	28,41268	0,06414	1	0,32258
		2017	0,00314	0,61336	0,38350	0,68901	28,49045	0,06619	1	0,32258
74	UNVR	2015	0,00000	0,15008	0,00000	0,84992	30,38659	0,16039	1	0,51613
		2016	0,00000	0,01107	0,05314	0,93579	30,44916	0,15955	1	0,51613
		2017	0,00000	0,15638	0,84362	0,93784	30,57052	0,17000	1	0,51613
75	CINT	2015	0,00307	0,30000	0,69650	0,00000	26,67080	0,09351	0	0,29032
		2016	0,00644	0,29909	0,69448	0,00000	26,71307	0,06297	0	0,32258
		2017	0,00350	0,31810	0,67840	0,00000	26,88990	0,07928	0	0,32258

LAMPIRAN 9

Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Manajemen	225	,00000	,99996	,0960057	,01459567	,21893510
Publik	225	,00384	,84543	,2460412	,01106949	,16604239
Institusi Domestik	225	,00000	,98844	,3709882	,02194939	,32924080
Institusi Asing	225	,00000	,99918	,3321354	,02253321	,33799817
Ukuran Perusahaan	225	23,29196	33,32018	28,3040737	,11666832	1,75002477
Profitabilitas	225	-,87278	,53626	,0398800	,00940603	,14109044
Reputasi Auditor	225	0	1	,40	,033	,490
RMD	225	,09677	,77419	,2815771	,00856181	,12842708
Valid N (listwise)	225					

LAMPIRAN 10

Output Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12305618
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,067
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40609696
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,042
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 11

Output Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,811	,521		-5,390	,000		
	Manajemen	-,012	,152	-,006	-,081	,936	,687	1,455
	Publik	-,146	,180	-,058	-,812	,418	,848	1,180
	Institusi Domestik	,151	,115	,118	1,317	,189	,530	1,886
	Institusi Asing	-,097	,117	-,078	-,831	,407	,485	2,063
	Ukuran Perusahaan	,053	,019	,221	2,793	,006	,681	1,468
	Profitabilitas	-,026	,217	-,009	-,121	,904	,814	1,228
	Reputasi Auditor	-,104	,076	-,121	-1,374	,171	,552	1,811

a. Dependent Variable: LN_RMD

LAMPIRAN 12

Output Analisis Regresi

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,811	,521		-5,390	,000
	Manajemen	-,012	,152	-,006	-,081	,936
	Publik	-,146	,180	-,058	-,812	,418
	Institusi Domestik	,151	,115	,118	1,317	,189
	Institusi Asing	-,097	,117	-,078	-,831	,407
	Ukuran Perusahaan	,053	,019	,221	2,793	,006
	Profitabilitas	-,026	,217	-,009	-,121	,904
	Reputasi Auditor	-,104	,076	-,121	-1,374	,171

a. Dependent Variable: LN_RMD

LAMPIRAN 13

Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,266[a]	,071	,041	,41259

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Publik, Institusi Domestik, Profitabilitas, Manajemen, Ukuran Perusahaan, Institusi Asing

b. Dependent Variable: LN_RMD